



**PENGARUH PENGETAHUAN, PERSEPSI KEMUDAHAN DAN
KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT SISWA SMKN 4
PADANGSIDIMPUAN JURUSAN PERBANKAN
MENGUNAKAN *MOBILE BANKING***

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat- syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh:

PUTRI SYAFITRI SIREGAR

NIM 18 401 00288

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2022



**PENGARUH PENGETAHUAN, PERSEPSI KEMUDAHAN DAN
KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT SISWA SMKN 4
PADANGSIDIMPUAN JURUSAN PERBANKAN
MENGUNAKAN *MOBILE BANKING***

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat- syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh:

**PUTRI SYAFITRI SIREGAR
NIM 18 401 00288**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2022**



**PENGARUH PENGETAHUAN, PERSEPSI KEMUDAHAN DAN
KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT SISWA SMKN 4
PADANGSIDIMPUAN JURUSAN PERBANKAN
MENGUNAKAN *MOBILE BANKING***

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat- syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh:

PUTRI SYAFITRI SIREGAR

NIM 18 401 00288

Pembimbing I

H. Aswadi Lubis, SE, M.Si
NIP. 19631007199903 1 002

Pembimbing II

Aliman Syahuri Zein, M.E.I
NIDN. 2028048201

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2022



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **PUTRI SYAFITRI SIREGAR**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 23 Desember 2022
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidempuan
Di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **PUTRI SYAFITRI SIREGAR** yang berjudul "**Pengaruh Pengetahuan, Persepsi Kemudahan dan Kepercayaan Terhadap Minat Siswa SMKN 4 Padangsidempuan Jurusan Perbankan Menggunakan *Mobile Banking***". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

H. Aswadi Lukis, S.E, M.Si
NIP. 19631007199903 1 002

PEMBIMBING II

Aliman Syahuri Zein, M.E.I
NIDN. 2028048201

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : PUTRI SYAFITRI SIREGAR

NIM : 18 401 00288

Fakultas/Prodi: Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah

Judul Skripsi : **Pengaruh Pengetahuan, Persepsi Kemudahan dan Kepercayaan Terhadap Minat Siswa SMKN 4 Padangsidempuan Jurusan Perbankan Menggunakan Mobile Banking**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 3 Januari 2023

Saya yang menyatakan,



PUTRI SYAFITRI SIREGAR

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **PUTRI SYAFITRI SIREGAR**
NIM : 18 401 00288
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Pengaruh Pengetahuan, Persepsi Kemudahan dan Kepercayaan Terhadap Minat Siswa SMKN 4 Padangsidimpuan Jurusan Perbankan Menggunakan Mobile Banking”**.

Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidimpuan
Pada tanggal : 3 Januari 2023

Yang menyatakan,



PUTRI SYAFITRI SIREGAR



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARYPADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : Putri Syafitri Siregar
NIM : 18 401 00288
FAKULTAS/PROGRAM STUDI : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Pengetahuan, Persepsi Kemudahan,
dan Kepercayaan Terhadap Minat Siswa
SMKN 4 Padangsidempuan Jurusan Perbankan
Menggunakan Mobile Banking

Ketua

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 197905252006041004

Sekretaris

Ihdi Aini M.E
NIP. 19891225 201903 2 010

Anggota

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 19790525200604 1 004

Ihdi Aini M.E
NIP. 19891225 201903 2 010

Muhammad Isa, S.T., M.M
NIP. 198006052001101 1 003

H. Aswadi Lubis, S.E, M.Si
NIP. 19631007199903 1 002

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Jum'at / 13 Januari 2023
Pukul : 09.00 WIB – Selesai
Hasil/Nilai : Lulus / 70, 75 (B)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan, Persepsi Kemudahan dan Kepercayaan Terhadap Minat Siswa SMKN 4 Padangsidimpuan Jurusan Perbankan Menggunakan *Mobile Banking*
Nama : Putri Syafitri Siregar
NIM : 18 401 00288
Tgl Yudisium : 28 Januari 2023
IPK : 3.48
Predikat : Sangat Memuaskan

Telah dapat diterima untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 17 Februari 2023



Dekan
Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Putri Syafitri Siregar
NIM : 18 401 00288
Judul Skripsi : **Pengaruh Pengetahuan, Persepsi Kemudahan Dan Kepercayaan Terhadap Minat Siswa SMKN 4 Padangsidempuan Jurusan Perbankan Menggunakan *Mobile Banking*.**

Perkembangan teknologi informasi yang begitu pesat, telah memengaruhi aktivitas baik ekonomi maupun sosial masyarakat. Bank menyediakan layanan *Mobile Banking* untuk memenuhi kebutuhan melakukan transaksi perbankan. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti kepada siswa SMKN 4 Padangsidempuan, ternyata siswa SMKN 4 Padangsidempuan khususnya Jurusan Perbankan walaupun sudah mempelajari tentang perbankan termasuk *Mobile Banking* tetapi masih banyak siswa yang belum menggunakan aplikasi *Mobile Banking*, para siswa merasa ragu dan sulit menggunakan *Mobile Banking*. Maka dalam penelitian ini digunakan pengetahuan, persepsi kemudahan, dan kepercayaan sebagai variabel independen dan minat menggunakan sebagai variabel dependen dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari ketiga variabel tersebut terhadap minat menggunakan *Mobile Banking* secara parsial dan simultan.

Penelitian ini menggunakan konsep teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang merupakan konsep yang dikembangkan oleh Davis (1989). TAM merupakan sebuah teori yang menjadi landasan untuk mempelajari dan memahami perilaku pemakai dalam menerima dan menggunakan teknologi.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan kuisioner. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampel jenuh, apabila jumlah responden kurang dari 100 maka sampel yang digunakan semua anggota populasi dengan jumlah 40 orang. Metode analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas), uji koefisien determinasi, uji regresi linier berganda dan uji hipotesis (Uji t dan uji F). Untuk mempermudah proses analisis data penelitian ini maka dibantu dengan program SPSS 20.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh pengetahuan terhadap minat siswa menggunakan *Mobile Banking*, tidak terdapat pengaruh persepsi kemudahan terhadap minat siswa menggunakan *Mobile Banking*, dan terdapat pengaruh kepercayaan terhadap minat siswa menggunakan *Mobile Banking*. Sementara secara simultan terdapat pengaruh pengetahuan, persepsi kemudahan, dan kepercayaan terhadap minat siswa menggunakan *Mobile Banking*.

Kata Kunci : **Pengetahuan, Persepsi Kemudahan, Kepercayaan, Minat Menggunakan *Mobile Banking*.**

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah, puji syukur kita sampaikan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh Pengetahuan, Persepsi Kemudahan Dan Kepercayaan Terhadap Minat Siswa SMKN 4 Padangsidempuan Jurusan Perbankan Menggunakan *Mobile Banking*”**, ditulis untuk menambah pengetahuan peneliti dan orang-orang yang membaca karya ilmiah ini, untuk referensi penelitian selanjutnya. Dan untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada program Studi Perbankan Syariah di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN SYAHADA) Padangsidempuan. Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang M.Ag , selaku Rektor UIN SYAHADA Padangsidempuan, Bapak Dr. Erawadi, M.Ag , selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar M.A , selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin, M.Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Dr. Armyn Hasibuan, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dra. Replita, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, S.E.I., M.A., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah dan Ibu Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd selaku sekretaris Program Studi Perbankan Syariah yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN SYAHADA Padangsidempuan.
4. Bapak H. Aswadi Lubis, SE, M.Si selaku pembimbing I dan Bapak Aliman Syahuri Zein, M.E.I selaku pembimbing II, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan kedua beliau.

5. Bapak Yusri Fahmi M.Hum, selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu dosen UIN SYAHADA Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN SYAHADA Padangsidempuan.
7. Teristimewa kepada Ibunda tercinta Nurkholijah dan Ayah tercinta Tongku Aripin Siregar yang telah memberikan curahan kasih sayang yang tiada hentinya, dan memberikan dukungan moral dan materil demi kesuksesan studi sampai saat ini, serta memberi do'a yang tiada lelahnya serta berjuang demi anak-anaknya, serta kakak tersayang Nora Wahyuni Siregar, Abang Fu`adhillah al-amin Siregar, adik tersayang Faimar Rizal Siregar yang selalu memberikan semangat dan dorongan pada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Terimakasih kepada kawan-kawan terdekat saya yaitu Widya Astuti Siregar, Rini Octavia Harahap, Nurjanna Pohan, Chendinda Claudia Daulay, Lia Sari Safitri S.sos, Ahmad Khoiri Harahap, Muhammad Siddik, Andi Aziz, Abdullah Al Amin Siregar, Oki Harahap, dan Jaya Wardhana yang turut menyemangati peneliti dan tiada hentinya memberi dukungan kepada peneliti.
9. Terimakasih kepada kawan- kawan seluruh anggota Sahabat Alam Tabagsel, seluruh kader Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia yang selalu

mendoakan dan juga memberikan dukungan serta semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. Terimakasih kepada teman- teman Perbankan Syariah 7 angkatan 2018 yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang selalu memberi semangat dan motivasi kepada peneliti selama proses perkuliahan dalam penyusunan skripsi ini.

Ungakapan terimakasih, peneliti hanya mampu berdoa semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti, diterima disisi-Nya dan dijadikan-Nya amal saleh serta mendapatkan imbalan yang setimpal, peneliti juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, mengingat keterbatasan, kemampuan dan pengamalan peneliti, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran bersifat memperbaiki.

Padangsidempuan, 2022
Peneliti,

PUTRI SYAFITRI SIREGAR
NIM. 18 401 002 88

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak di lambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	s (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
ي.....	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
ا.....	Kasrah dan ya	ī	I dan garis di bawah
ا.....	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberitanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : ﻻ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, mau pun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital sepertiapa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN JUDUL	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Definisi Operasional Variabel.....	7
F. Tujuan Penelitian	9
G. Manfaat Penelitian	9
H. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori.....	12
1. Minat Menggunakan <i>Mobile Banking</i>	12
2. <i>Mobile Banking</i>	14
3. <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM)	17
4. Pengetahuan	17
5. Persepsi Kemudahan Penggunaan <i>Mobile Banking</i>	18
6. Kepercayaan Terhadap <i>Mobile Banking</i>	22
7. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat.....	23
8. Pengaruh Persepsi Kemudahan Terhadap Minat	24
9. Pengaruh Persepsi Kepercayaan Terhadap Minat.....	24
B. Penelitian Terdahulu	25
C. Kerangka Pikir	28
D. Hipotesis.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
B. Jenis Penelitian.....	31
C. Populasi Dan Sampel	31
D. Sumber Data.....	32
E. Instrumen Pengumpulan Data	33

F. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum SMKN 4 Padangsidempuan	41
B. Hasil uji Instrumen penelitian	44
1. Uji validitas.....	44
2. Uji Reliabilitas.....	47
3. Analisis Deskriptif.....	47
4. Uji Normalitas	49
5. Uji Asumsi Klasik	50
6. Koefisien Determinasi (R^2)	53
7. Analisi Regresi Linear Berganda.....	53
8. Uji Hipotesis	55
C. Pembahasan hasil penelitian	58
D. Keterbatasan Penelitian.....	61
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keterangan Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 2 : Surat Izin Riser Dari Jurusan Perbankan
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Riset Dari SMKN 4 Padangsidempuan
- Lampiran 4 : Angket Penelitian
- Lampiran 5 : Surat Validasi Angket
- Lampiran 6 : Tabulasi Data Jawaban Responden
- Lampiran 7 : Tabel Hasil Analisis Data
- Lampiran 8 : Tabel r
- Lampiran 9 : Tabel t
- Lampiran 10 : Tabel f
- Lampiran 11 : Dokumentasi Pengisian Angket

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi yang begitu pesat, telah memengaruhi perkembangan aktivitas baik ekonomi maupun sosial masyarakat. Industri perbankan adalah salah satu industri yang selalu mengikuti perkembangan teknologi informasi. Untuk menampilkan sebuah keunggulan biasanya perusahaan jasa seperti perbankan selalu menawarkan berbagai kemudahan layanan untuk memperoleh nasabah mereka yang tentunya dengan daya dukung teknologi informasi.

Peran bank sebagai lembaga intermediasi dalam lalu lintas permodalan dan pembayaran menjadi kunci pertumbuhan kegiatan ekonomi. Sejak awal kehadiran bank telah menawarkan berbagai produknya kepada masyarakat. Kondisi ini menjadi lebih terasa dalam sistem perdagangan modern, mereka yang terlibat dengan kegiatan ekonomi dan keuangan berinteraksi dengan dunia perbankan dengan berbagai model aktifitas seperti pihak penabung, peminjam dan pengguna jasa lainnya.

Perkembangan perbankan dewasa ini memberikan dan menawarkan kemudahan bagi nasabah melalui layanan operasional yang sangat beragam. Hal tersebut sejalan dengan kecenderungan dan perkembangan media sosial maupun kebijakan yang ada untuk mewujudkan dan mengarahkan transaksi pada masyarakat dilakukan dengan uang tunai (less cash society). Sehingga banyak

pelaku ekonomi atau masyarakat yang memanfaatkan layanan perbankan modern yang lebih efisien dan efektif.¹

Dalam rangka memperluas jaringan pelayanan perbankan di samping membuka kantor- kantor cabang dan unit di berbagai tempat, saat ini bank mulai melibatkan penggunaan teknologi informasi khususnya *internet banking* untuk mempermudah proses bisnisnya. Dalam industri perbankan keunggulan bersaing diwujudkan melalui jenis kualitas pelayanan yang meliputi fasilitas-fasilitas yang dapat memberikan kemudahan bagi para nasabah dalam bertransaksi seperti *internet banking* sehingga nasabah berminat dan merasa puas atas pelayanan yang diberikan perbankan.

Perbankan Elektronik atau *E-banking* yang juga dikenal dengan istilah *internet banking* ini dapat di Definisikan sebagai jasa dan produk bank secara langsung kepada nasabah melalui elektronik, saluran komunikasi interaktif. *E-banking* meliputi sistem yang memungkinkan nasabah bank, baik individu ataupun bisnis, untuk mengakses rekening, melakukan transaksi bisnis, atau mendapatkan informasi produk dan jasa bank melalui jaringan pribadi atau publik, termasuk internet.²

Pengetahuan merupakan segala sesuatu yang dibutuhkan seseorang setelah melakukan pengamatan terhadap objek tertentu. Pengetahuan atau informasi tentang perbankan bisa diketahui dari orang lain, seperti dari karyawan bank, teman, keluarga, media cetak dan media elektronik. Pengetahuan yang didapat bisa berupa kelebihan dan kelemahan produk, pelayanan, fasilitas dan lain

¹ Ridwan Nurdin, *Akad-akad Fiqih Pada Perbankan Syariah di Indonesia* (Banda Aceh: Pena, 2010), hlm 17.

² Ilham Efendi, "Pengertian *E-banking*," *IT-JURNAL.COM*, t.t., hlm 20.

sebagainya yang menjelaskan tentang perbankan. Pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang secara langsung atau tidak langsung akan mempengaruhi pengambilan keputusan.³

Kepercayaan nasabah merupakan keadaan psikologis yang mengarah pada kepercayaan dalam melakukan transaksi perbankan melalui internet, menjaga komitmen dalam melayani nasabah, menjaga kepentingan transaksi nasabah, dan memberikan manfaat kepada penggunanya. Jika kepercayaan sudah terbentuk diantara kedua pihak bersangkutan, maka hal tersebut dapat dengan mudah meningkatkan minat para pengguna. Jika konsumen mempercayai dan yakin akan kinerja sistem bank, maka konsumen akan menggunakan dan berpikir bahwa sebuah sistem itu akan menghasilkan hasil yang positif bagi penggunanya.

Persepsi kemudahan juga merupakan salah satu faktor yang penting bagi pengguna untuk bertransaksi menggunakan *Mobile Banking* dengan fleksibilitas waktu dan tempat, karena dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja. Kemudahan penggunaan *Mobile Banking* berarti bahwa layanan *Mobile Banking* oleh pihak bank mudah dipahami dan digunakan, sehingga nasabah dapat dengan mudah mempelajari tata acara bertransaksi menggunakan *Mobile Banking*. Dengan adanya *Mobile Banking* nasabah tidak perlu lagi ke bank untuk mengantri, nasabah hanya perlu menggunakan aplikasi yang disediakan oleh bank.

Minat merupakan kecenderungan individu untuk tertarik pada suatu objek atau menyukai suatu objek. Menurut Surya Brata dalam Annisa Fitri Iriani hal ini merupakan faktor yang sangat penting dalam menilai minat dari nasabah.

³ Patminingsih Novi, “Pengaruh Pengetahuan Nasabah Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan Di Bmt Surya Abadi Ponorogo” (PhD Thesis, IAIN Ponorogo, 2018), hlm 17-18.

Sehingga diharapkan transaksi yang ditawarkan oleh bank semakin berkembang sesuai dengan kebutuhan nasabah agar lebih meningkatkan minat nasabah dalam menggunakan *Mobile Banking*.⁴

Bank perlu meningkatkan strategi agar semakin banyak nasabah menggunakan *internet banking* dengan tujuan agar nilai yang diberikan nasabah bank semakin tinggi. *E-commerce* adalah suatu proses berbisnis dengan memakai teknologi elektronik yang menghubungkan antara perusahaan, konsumen dan masyarakat dalam bentuk transaksi elektronik, dan pertukaran/ penjualan barang, servis, dan informasi secara elektronik.

Mobile Banking adalah tindakan melakukan transaksi keuangan online dengan bantuan perangkat telekomunikasi *mobile* seperti ponsel atau tablet. Melalui ponsel, pengguna perbankan dapat mengakses layanan keuangan dan non-keuangan seperti manajemen rekening, informasi saldo, pemindahan, pembayaran tagihan, perubahan PIN dan permintaan buku cek.⁵

SMKN 4 Padangsidempuan merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan (SMK) negeri di kota Padangsidempuan, SMKN 4 juga merupakan sekolah kejuruan satu-satunya di kota Padangsidempuan yang menyediakan jurusan perbankan. Adapun pelajaran yang diberikan disesuaikan dengan jurusan SMK yang diambil. Ada juga kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler sekolah seperti karate, basket, futsal, grup belajar dan lainnya. SMKN 4 Padangsidempuan memiliki staf pengajar guru yang kompeten pada bidang pelajarannya sehingga

⁴ Annisa Fitri Iriani, "*Minat Nasabah dalam Penggunaan Mobile Banking Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Kota Palopo*," *Dinamis: Journal of Islamic Management and Bussiness* 2, no. 2 (2019): hlm 101.

⁵ Wiji Nurastuti, *Teknologi Perbankan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2017), hlm 119-120.

berkualitas dan menjadi salah satu SMK terbaik di Kota Padangsidempuan. Tersedia juga berbagai fasilitas SMK seperti ruang kelas yang nyaman, laboratorium praktikum, bank mini, perpustakaan, lapangan olahraga, kantin dan lainnya⁶.

Sebagai seorang siswa seharusnya mengikuti perkembangan teknologi. Karena pada masa sekarang di dalam dunia pekerjaan yang dibutuhkan dan perlu dikuasai selain dari bahasa merupakan teknologi. Teknologi informasi adalah salah satu tombak peradaban dunia ini yang sudah pasti. Dalam hal ini sebagai seorang siswa atau mahasiswa harus mampu memanfaatkan teknologi untuk terus melakukan perubahan menuju kemajuan yang lebih baik lagi. Pada masa sekarang ini semua siswa rata-rata sudah menggunakan handphone Android ataupun smartphone tidak terkecuali siswa Jurusan Perbankan SMKN 4 Padangsidempuan. Mereka juga sudah mempelajari produk-produk perbankan secara teori.

Dari penjelasan di atas peneliti melakukan wawancara kepada beberapa siswa SMKN 4 Padangsidempuan Jurusan Perbankan tentang sejauh mana pengetahuan mereka tentang produk dan aplikasi *Mobile Banking*. Pendapat beberapa siswa berbeda-beda tentang layanan mana yang lebih mudah, siswi bernama Siska Claudya mengatakan lebih mudah jika langsung ke bank atau ke ATM terdekat daripada menggunakan *Mobile Banking* sedangkan siswi Maisaroh Rahmadhani berpendapat lebih mudah menggunakan *Mobile Banking* karena bisa diakses dimana saja dan kapan saja, dan sebagian dari siswa tersebut lebih percaya ketika bertransaksi langsung menggunakan ATM daripada menggunakan *Mobile*

⁶ Ibu Desfi Yulinda Yusuf, hasil wawancara, 13 Juli 2022.

Banking karena menurut mereka jika bertransaksi langsung lebih dapat dipercaya, mengurangi risiko penipuan dan privasi lebih terjaga. Siswa SMKN 4 mempelajari teori tentang produk *Mobile Banking* namun tidak tahu cara mengaplikasikannya.⁷

Di dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang dapat mempengaruhi minat siswa/i Jurusan Perbankan di SMKN 4 Padangsidempuan, yaitu pengetahuan, persepsi kemudahan, dan kepercayaan. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “**Pengaruh Pengetahuan, Persepsi Kemudahan dan Kepercayaan Terhadap Minat Siswa SMKN 4 Jurusan Perbankan Menggunakan *Mobile Banking***”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi permasalahan permasalahan sebagai berikut:

1. Minimnya minat siswa SMKN 4 Padangsidempuan menggunakan aplikasi *Mobile Banking* karena minimnya pengetahuan tentang bagaimana cara mengaplikasikan *Mobile Banking*.
2. Siswa SMKN 4 Padangsidempuan Jurusan Perbankan memiliki persepsi kemudahan yang berbeda-beda tentang *Mobile Banking*.
3. Siswa SMKN 4 Jurusan Perbankan lebih percaya jika bertransaksi langsung ke bank.

⁷ Siska Claudya dan Maisaroh Rahmadhani, hasil wawancara, 30 Juni 2022.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah hubungan antara pengetahuan, persepsi kemudahan dan kepercayaan terhadap minat siswa SMKN 4 Padangsidempuan Jurusan Perbankan dalam menggunakan *Mobile Banking*.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh pengetahuan terhadap minat siswa SMKN 4 Padangsidempuan Jurusan Perbankan menggunakan *Mobile Banking*?
2. Apakah terdapat pengaruh persepsi kemudahan terhadap minat siswa SMKN 4 Padangsidempuan Jurusan Perbankan menggunakan *Mobile Banking*?
3. Apakah terdapat pengaruh kepercayaan terhadap minat siswa SMKN 4 Padangsidempuan Jurusan Perbankan menggunakan *Mobile Banking*?
4. Apakah terdapat pengaruh pengetahuan, persepsi kemudahan dan kepercayaan terhadap minat siswa SMKN 4 Padangsidempuan Jurusan Perbankan menggunakan *Mobile Banking*?

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel pada penelitian ini dimaksud untuk menjelaskan masing-masing variabel. Variabel yang digunakan pada penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu variabel bebas dan variabel terikat⁸. Peneliti menjelaskan definisi operasional variabel dalam bentuk table dibawah ini.

⁸ Djaali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bumi Aksara, 2021), hlm 19.

Tabel I. 1
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1.	Pengetahuan (X_1)	Pengetahuan diketahui sebagai aktivitas untuk mengetahui, yaitu terungkapnya suatu kenyataan sehingga tidak ada keraguan terhadapnya. Jiwa yang tidak ragu terhadap apa yang diketahui menjadi syarat mutlak diterimanya pengetahuan. pengetahuan siswa SMKN 4 Padangsidempuan tentang <i>Mobile Banking</i> yang telah mereka pelajari di sekolah.	<ul style="list-style-type: none"> a. Memahami (<i>comprehension</i>) b. Mengaplikasikan (<i>aplication</i>) c. Analisis (<i>analysis</i>) d. Sintesis (<i>synthesis</i>) e. Evaluasi (<i>evaluation</i>) 	Ordinal
2.	Persepsi Kemudahan (X_2)	Persepsi kemudahan adalah suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan oleh siswa SMKN 4 padangsidempuan Jurusan Perbankan bahwa menggunakan <i>Mobile Banking</i> akan menjadikan transaksi lebih mudah dan lebih ringan	<ul style="list-style-type: none"> a. Interaksi individu dengan system jelas dan mudah dimengerti b. Tidak dibutuhkan banyak usaha untuk berinteraksi dengan sistem c. Mudah mengoperasikan system sesuai dengan apa yang individu kerjakan 	Ordinal
3.	Kepercayaan (X_3)	Kepercayaan siswa SMKN 4 Padangsidempuan Jurusan Perbankan terhadap aplikasi <i>Mobile Banking</i> dalam melakukan hubungan antar kedua belah pihak berdasarkan keyakinan terhadap aplikasi <i>Mobile Banking</i> akan memenuhi segala kewajiban sesuai dengan	<ul style="list-style-type: none"> a. Orientasi teknologi b. Resiko c. Reputasi 	Ordinal

		harapan.		
4.	Minat Siswa (y)	Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan sesuatu yang mereka inginkan dan mereka bebas untuk memilih. Dalam penelitian ini minat yang dimaksud adalah faktor yang mempengaruhi minat siswa SMKN 4 Padangsidempuan Jurusan Perbankan dalam menggunakan <i>Mobile Banking</i> .	a. Keinginan untuk menggunakan teknologi. b. Keinginan untuk merekomendasikan teknologi c. Keinginan untuk terus menggunakan teknologi Keinginan .	ordinal

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan terhadap minat siswa SMKN 4 Padangsidempuan Jurusan Perbankan menggunakan *Mobile Banking*.
2. Untuk mengetahui pengaruh persepsi kemudahan terhadap minat siswa SMKN 4 Padangsidempuan Jurusan Perbankan menggunakan *Mobile Banking*.
3. Untuk mengetahui pengaruh kepercayaan terhadap minat siswa SMKN 4 Padangsidempuan Jurusan Perbankan menggunakan *Mobile Banking*.
4. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, persepsi kemudahan dan kepercayaan terhadap minat siswa SMKN 4 Padangsidempuan Jurusan Perbankan menggunakan *Mobile Banking*.

G. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Sebagai media membuktikan teori yang telah dipelajari ketika duduk di bangku kuliah dengan fakta yang terjadi di dunia nyata.

2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini akan membantu mereka untuk memahami pentingnya mempelajari teknologi informasi di era globalisasi ini.

3. Bagi Bank

Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan maupun bahan perbandingan terhadap penggunaan nasabah tentang aplikasi *Mobile Banking* antara masing- masing bank.

4. Bagi Penelitian Lain

Penelitian ini dapat menjadi bahan bacaan atau literatur untuk penelitian- penelitian yang relevan selanjutnya.

H. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan berisi tentang gambaran umum mengenai isi penelitian yang terdiri dari latar belakang masalah yang menguraikan tentang masalah dalam penelitian ini, identifikasi masalah yang menguraikan seluruh aspek yang berhubungan dengan masalah dalam objek penelitian, batasan masalah yang membatasi ruang lingkup permasalahan, definisi operasional variabel, peneliti mendefinisikan variabel yang digunakan dalam penelitian, selanjutnya dalam rumusan masalah, peneliti merumuskan permasalahan penelitian dan menyebutkan tujuan dari penelitian yang dilakukan, serta kegunaan penelitian yang menjelaskan manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini.

BAB II Landasan Teori berisi tentang kerangka teori yang menjelaskan uraian- uraian tentang teori dari masing- masing variabel dari berbagai referensi yang berbeda, kemudian penelitian ini diperkuat dengan penelitian- penelitian terdahulu, kerangka pikir yang berisi pemikiran peneliti mengenai masalah yang akan diselesaikan, dan hipotesis yang merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian berdasarkan hasil kajian kerangka teori.

BAB III Metode penelitian berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian yang dilakukan di SMKN 4 Padangsidempuan Jurusan Perbankan Syariah dari bulan Maret sampai dengan selesai, kemudian jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer dan metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi dan angket (*Quistioner*), serta melakukan analisis data sesuai dengan masalah yang diteliti oleh peneliti.

BAB IV Penelitian dan pembahasan berisi tentang gambaran umum objek penelitian yang memaparkan bagaimana latar belakang SMKN 4 Padangsidempuan, visi dan misi, dan struktur organisasi, deskripsi hasil penelitian yang memaparkan data penelitian, kemudian peneliti menjelaskan hasil analisis data, serta keterbatasan penelitian.

BAB V Penutup memuat kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan saran yang merupakan akhir dari uraian yang telah dikemukakan di atas.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Minat Menggunakan *Mobile Banking*

a. Pengertian Minat Secara Umum

Minat adalah suatu perilaku keinginan atau minat seseorang dalam melakukan suatu perilaku tertentu minat tidak selalu statis melainkan minat dapat berubah dengan seiring berjalannya waktu. Minat Adalah suatu perilaku tertentu. Seseorang itu melakukan perilaku tertentu jika mempunyai keinginan ataupun minat untuk melakukannya. Manusia biasanya berperilaku dengan cara yang sadar, bahwa mereka mempertimbangkan akibat dari tindakan-tindakan yang mereka lakukan.

Menurut Najib dalam Mislah Hayati Nasution dan Sutisna minat akan muncul jika kita memiliki bentuk pilihan atau pandangan terhadap suatu hal atau objek yang dapat dijangkau indera maupun yang terlahir dari pikiran-pikiran individual⁹.

b. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Minat

Faktor-faktor yang dapat menimbulkan minat dalam diri seseorang terdapat 3 hal yaitu:

- a) Faktor dorongan dari dalam diri individu, yaitu rasa ingin tahu atau dorongan untuk menghasilkan sesuatu yang baru dan berbeda. Dorongan ini merupakan dorongan dari individu itu sendiri, sehingga timbul minat

⁹ Mislah Hayati Nasution dan Sutisna Sutisna, "*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Terhadap Internet Banking,*" Nisbah: Jurnal Perbankan Syariah 1, no. 1 (2015). hlm 62–73.

untuk melakukan aktivitas atau tindakan tertentu untuk menimbulkan minat untuk mencari makan yang termasuk dalam kategori faktor dorongan dari dalam.¹⁰

- b) Motif sosial, dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan aktivitas tertentu.
- c) Faktor emosional, minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi atau perasaan, yang merupakan faktor yang intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap sesuatu yang diinginkannya.

Berdasarkan hal yang telah dipaparkan di atas kita dapat menyimpulkan bahwa minat merupakan keinginan seseorang untuk melakukan sesuatu perilaku agar tercapainya tujuan tertentu. Konsep dari perilaku sendiri adalah merupakan tindakan ataupun kegiatan yang dilakukan secara nyata. Perilaku dalam penelitian ini dapat berupa perilaku untuk menggunakan *Mobile Banking*.

c. Unsur-unsur minat

Ada tiga unsur yang terdapat di dalam minat, yaitu:

- a) Unsur mengenal (kognisi) yang dapat didefinisikan bahwa minat itu diawali oleh pengetahuan informasi tentang objek yang akan dituju oleh minat tersebut.
- b) Unsur perasaan (emosi) karena perasaan berpartisipasi dalam pengalaman yang disertai perasaan senang.

¹⁰ Brian Dwi Saputro dan Sukirno Sukirno, “Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan, Kecemasan Berkomputer dan Kualitas Layanan Terhadap Minat Menggunakan Internet Banking,” nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen 2, no. 1 (2013). hlm.36–63.

c) Unsur kehendak (konasi) yaitu unsur yang melanjutkan dari dua unsur di atas diwujudkan dalam bentuk kemauan dan hasrat untuk menjalankan suatu kegiatan.

2. *Mobile Banking*

a. Pengertian *Mobile Banking*

Mobile Banking termasuk dalam produk perbankan berupa jasa layanan 24 jam tanpa harus beranjak dari tempat duduk. *Customer representative* akan membantu memberikan informasi serta melakukan transaksi. *Mobile Banking* merupakan kegiatan dalam dunia perbankan yang memanfaatkan teknologi internet sebagai media untuk bertransaksi dan memperoleh informasi melalui *website* yang dimiliki oleh bank. Kegiatan *Mobile Banking* ini menggunakan internet sebagai penghubung antara nasabah dengan pihak bank tanpa harus jauh-jauh datang ke kantor bank. Nasabah dapat menggunakan komputer, laptop, tablet, *smartphone* mereka yang terhubung ke jaringan internet untuk menghubungkan antara nasabah dengan sistem bank.

Istilah *Mobile Banking* atau disingkat dengan *M-banking*. Fasilitas perbankan melalui komunikasi bergerak seperti handphone. Dengan penyediaan fasilitas yang hampir sama dengan ATM kecuali dalam mengambil uang cash.¹¹ Layanan *Mobile Banking* memiliki banyak fitur dan memberikan kemudahan, kenyamanan untuk kita.

¹¹ Jeffry Z. C. Nelwan dkk., *Layanan Internet Banking dan Mobile Banking di Bank KB Bukopin* (Media Sains Indonesia, 2021), hlm 25.

b. *Mobile Banking* Dari Perspektif Islam

Berdasarkan ruang lingkup ekonomi, maka islam adalah sebuah agama yang mengatur segala aspek kehidupan, tentu saja mempunyai cara untuk perekonomian dan menarik yang baik dan sesuai dengan aturan-aturan agama islam, ditinjau dari aspek aksionologinya tinjauan ekonomi islam adalah setiap kegiatan manusia didasarkan kepada pengabdian kepada Allah, dalam rangka melaksanakan tugas dari Allah untuk memakmurkan bumi, maka dalam perekonomian umat Islam harus mengutamakan keharmonisan dan pelestarian alam.

Dalam transaksi *Mobile Banking* terbukti aman dengan adanya sistem proteksi yang berlapis serta memiliki perlindungan hukum yang banyak pula sehingga hak-hak nasabah dalam transaksi *Mobile Banking* dapat terlindungi dan tidak dapat diperlakukan semena-mena tanpa pertanggung jawaban.

Dalam akad perjanjian *Mobile Banking* telah sesuai dengan syarat sahnya perjanjian dengan terpenuhinya rukun dan syarat akad (perjanjian). *Mobile Banking* termasuk Akad Wakalah, mengenai lafal Ijab Qabulnya. Wakalah berarti penyerahan, pendelegasian, atau pemberian mandat. Dalam bahasa arab, hal ini dapat dipahami sebagai at-tafwidh. Akan tetapi, yang dimaksud sebagai al-wakalah adalah pelimpahan kekuasaan oleh seseorang kepada yang lain dalam hal-hal yang diwakilkan.¹²

¹² Miftahuddin Miftahuddin dan Decky Hendarsyah, "Analisis Perbandingan Fasilitas Aplikasi Mobile Banking Bank Syariah Mandiri KCP. Bengkalis Dengan Bank Mandiri KC. Bengkalis," *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita* 8, no. 1 (2019): hlm 26.

c. **Fitur *Mobile Banking***

Fitur layanan yang ada dalam *Mobile Banking* antara lain informasi umum tentang rekening tabungan/giro, rekening deposito, kartu kredit, informasi mutasi rekening, transfer dana, baik itu transfer antar sesama bank atau antar bank lainnya, pembelian pulsa, pembelian tiket, penempatan deposito, layanan informasi seperti suku bunga dan kurs saat ini, dan pembayaran, misalnya pembayaran telepon, internet, TV kabel, asuransi, listrik dan berbagai jenis pembayaran lainnya.

d. **Cara Kerja *Mobile Banking***

Untuk dapat menggunakan *Mobile Banking*, hal yang harus dimiliki oleh nasabah adalah *user id*, *password*, media token atau *one time password* (OTP), dan yang pastinya adalah jaringan internet. *User id*, *password* dan media token dapat diperoleh nasabah dengan mendaftarkan diri kepada pihak bank terlebih dahulu. Saat menjalankan *Mobile Banking*, nasabah harus memastikan bahwa *website* yang dipakai adalah *website Mobile Banking* milik bank, setelah itu nasabah akan diminta untuk memasukkan *user id* dan *password* pada halaman beranda atau halaman *login*. Pada saat nasabah melakukan transaksi finansial, nasabah akan diminta untuk memasukkan kode OTP yang sudah diperoleh melalui sms. Bank akan mengirimkan notifikasi melalui *e-mail* sebagai tanda bukti bahwa transaksi yang dilakukan telah berhasil. Notifikasi *e-mail* ini juga berfungsi sebagai pengendali agar nasabah mengetahui apabila akun *Mobile Banking*-nya diakses oleh orang lain.

3. *Technology Acceptance Model (TAM)*

Davis dalam jurnal Reza Ramadhan dan Sri Herianingrum menjelaskan bahwa *Technology Acceptance Model (TAM)* merupakan pengembangan teori dari *Theory of Reasoned Action (TRA)* dan *Theory of Planned. Technology Acceptance Model (TAM)* dikembangkan pertama kalinya oleh Davis pada tahun 1989, sebagai model penerimaan penggunaan suatu sistem informasi. Adapun tujuan TAM adalah untuk memberikan penjelasan secara bagian-bagian atas faktor penentu adopsi dari perilaku pengguna teknologi informasi terhadap penerimaan pengguna teknologi informasi itu sendiri¹³.

Model TAM berasal dari teori psikologis untuk menjelaskan perilaku pengguna teknologi informasi dengan kepercayaan, sikap, minat, dan hubungan perilaku pengguna sebagai faktor penjelasannya. Menurut model ini, minat perilaku individu untuk mengadopsi bagian tertentu dari suatu teknologi ditentukan oleh sikap seseorang terhadap penggunaan teknologi tersebut¹⁴.

4. Pengetahuan

a. Pengetahuan secara umum

Pengetahuan sendiri dalam bahasa Indonesia memiliki asal kata “tahu”. Secara umum, pengertian kata “tahu” ini menandakan adanya

¹³ Reza Ramadhan dan Sri Herianingrum, “Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Kredibilitas, dan Persepsi Harga Terhadap Niat Nasabah Menggunakan Layanan *Mobile Banking* (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri Surabaya),” *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 4, no. 6 (2017): hlm 478.

¹⁴ Siti Tutik Muntianah, Endang Siti Astuti, dan Devi Farah Azizah, “Pengaruh Minat Perilaku Terhadap Actual Use Teknologi Informasi dengan Pendekatan *Technology Acceptance Model (TAM)* (studi kasus pada kegiatan belajar mahasiswa fakultas ilmu administrasi universitas brawijaya Malang),” *Profit: Jurnal Administrasi Bisnis* 6, no. 1 (2018): hlm 30.

pengetahuan yang didasarkan pada pengalaman dan pemahaman tertentu yang dimiliki oleh seseorang.

Pengetahuan adalah sebagai kegiatan mengetahui, yang terungkap suatu fakta kedalam jiwa hingga tidak terdapat keraguan. Perasaan yang tidak ragu kan hal yang diketahuinya menjadi salah satu syarat wajib diterimanya pengetahuan.

Indikator dari pengetahuan nasabah adalah memahami (*comprehension*), aplikasi (*aplication*), analisis (*analysis*), sintesis (*synthesis*), dan evaluasi (*evaluation*).

b. Pengetahuan tentang *Mobile Banking*

Menurut Sathye dalam Melitina Tecualu, penggunaan layanan *Mobile Banking* merupakan pengalaman baru bagi banyak nasabah dan rendahnya pengetahuan nasabah mengenai *Mobile Banking* merupakan faktor yang menyebabkan nasabah tidak mau menggunakan layanan ini. Howcroft et al dalam Melitina Tecualu juga mengatakan bahwa kurang pengetahuan nasabah mengenai layanan dan manfaat dari *Mobile Banking* merupakan penyebab nasabah menolak untuk menggunakan layanan *Mobile Banking* yang ditawarkan oleh bank.¹⁵

5. Persepsi Kemudahan Penggunaan *Mobile Banking*

a. Pengertian Persepsi

Persepsi adalah kata yang berasal dari bahasa inggris, yaitu *perception* yang artinya tanggapan, daya memahami, menanggapi sesuatu kejadian

¹⁵ Melitina Tecualu, “*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Layanan Internet Banking oleh Nasabah Bank di Indonesia*,” Ilmiah Manajemen Bisnis, 2017.

yang dialami dan didengar, tanggapan tersebut dikaitkan dengan pandangan seseorang tersebut atas masalah yang terjadi.

Persepsi informasi adalah proses yang digunakan oleh individu untuk memilih, mengorganisasikan atau menginterpretasikan masukan guna menciptakan gambaran dunia yang memiliki makna.

Jadi secara sederhana dapat dipahami persepsi merupakan sebuah proses yang aktif dari manusia dalam memilih, mengelompokkan serta memberikan makna pada informasi yang diterimanya. Dalam proses persepsi individu dituntut untuk memberikan penilaian terhadap suatu objek yang dapat bersifat positif atau negative, senang atau tidak senang dan sebagainya. Dengan adanya persepsi maka akan terbentuk sikap, yaitu suatu kecenderungan yang stabil untuk berlaku atau bertindak di dalam situasi yang tertentu. Persepsi konsumen adalah suatu proses yang timbul akibat adanya sensasi, di mana sensasi adalah aktivitas merasakan atau penyebab kegembiraan¹⁶.

Dari penjelasan yang telah dipaparkan di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa persepsi adalah sebuah tindakan atau pendapat untuk mengemukakan sesuatu yang dirasakan oleh seseorang serta memberikan makna informasi yang diterimanya sehingga dapat memperoleh pengetahuan.

¹⁶ Dzul Fahmi, Persepsi: *Bagaimana Sejatinnya Persepsi Membentuk Konstruksi Berpikir Kita* (Anak Hebat Indonesia, 2020), hlm 20.

b. Pengertian persepsi kemudahan

Persepsi kemudahan merupakan suatu sistem yang dirancang bukan untuk menyulitkan pemakainya melainkan untuk mempermudah seseorang dalam menyelesaikan pekerjaannya. Dengan kata lain, seseorang yang menggunakan sistem bekerja yang lebih mudah dibandingkan tidak menggunakan sistem atau manual.

Dalam Islam, kemajuan teknologi tidak boleh dijadikan celah untuk mengeksploitasi yang lainnya, dan harus aman digunakan karena prinsip syariahnya terpenuhi. Berdasarkan prinsip kebolehan tersebut, maka Islam memberikan kesempatan untuk mengembangkannya.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi kemudahan dalam hal penggunaan sebuah teknologi informasi (*Mobile Banking*) didefinisikan sebagai suatu keyakinan seseorang bahwa penggunaan *Mobile Banking* tersebut dapat dengan mudah untuk dipahami dan digunakan. Kemudahan dalam penggunaan juga mengandung maksud bahwa teknologi informasi mampu mengurangi usaha seseorang baik waktu maupun tenaga untuk mempelajari atau sekaligus menggunakan karena pada dasarnya individu yakin bahwa *Mobile Banking* tersebut mudah untuk dipahami dan tidak menyulitkan pengguna dalam melakukan pekerjaannya.

c. Kemudahan Penggunaan *Mobile Banking*

Di dalam agama Islam selalu memberikan kemudahan bagi setiap muslim. Di dalam firman Allah SWT dalam Q.S Al-Baqarah Ayat (2) 185:

يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمْ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمْ الْعُسْرَ وَلِتُكْمِلُوا الْعِدَّةَ وَلِتُكَبِّرُوا اللَّهَ عَلَىٰ
مَا هَدَانَكُمْ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Terjemahannya:

“Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu. Dan hendaklah kamu mencukupkan bilangannya dan mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya yang telah diberikan kepadamu, agar kamu bersyukur”¹⁷

Dalam Tafsir Al-Mishbah, M. Quraish Shihab bahwa penggalan ayat tersebut bermaksud untuk memberikan penegasan tentang bolehnya mengganti puasa ramadhan pada hari-hari yang lain bagi mereka yang sakit sehingga memberatkan baginya puasa dan yang dalam perjalanan jauh (sekitar 90 kilometer). Kemudian setelah itu ditambah dengan penjelasan bahwa Allah menghendaki kemudahan bagi kamu dan tidak menghendaki kesukaran bagi kamu, yang menguatkan bahwa Allah tidak menghendaki mereka yang sakit dan dalam perjalanan untuk melakukan puasa ramadhan melainkan menggantinya dengan hari lain¹⁸.

Berdasarkan ayat tersebut dapat dipahami bahwa Allah menghendaki kemudahan bagi manusia dan tidak menghendaki kesukaran. Hal ini sejalan dengan layanan *Mobile Banking* yang diberikan oleh perbankan dengan kemudahan yang akan diperoleh oleh nasabah. Dengan kemudahan itu

¹⁷ Departemen Agama RI, “Al-Qur’an dan Terjemahannya,” Bandung: J-Art, 2005.

¹⁸ M. Quraish Shihab dan Tafsir Al-Misbah, “Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur’an,” Jakarta: Lentera Hati, 2002, hlm 381.

tentunya akan memberikan kelonggaran waktu dan usaha bagi nasabah sehingga dapat melanjutkan aktivitas lainnya.

Penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi kemudahan dalam penggunaan sebuah teknologi informasi dalam hal ini *Mobile Banking* didefinisikan sebagai suatu keyakinan seseorang bahwa penggunaan *Mobile Banking* mudah untuk dipahami dan digunakan.

Kemudahan dalam penggunaan juga mengandung maksud bahwa teknologi informasi mampu mengurangi usaha seseorang baik waktu maupun tenaga untuk mempelajari atau sekaligus menggunakan karena pada dasarnya individu yakin bahwa *Mobile Banking* tersebut mudah untuk dipahami dan tidak menyulitkan pengguna dalam melakukan pekerjaannya.

6. Kepercayaan Terhadap *Mobile Banking*

Kepercayaan adalah suatu gagasan deskriptif yang dimiliki seseorang terhadap sesuatu. Keyakinan adalah pemikiran deskriptif yang dimiliki seseorang mengenai sesuatu. Apabila ada sebagian keyakinan yang salah dan menghalangi pembelian, para pemasar akan meluncurkan usaha untuk mengoreksi kesalahan tersebut. Kepercayaan merupakan komponen yang sangat penting dalam menciptakan hubungan sejati dengan nasabah. Untuk itu bank sebagai penyedia layanan jasa *Mobile Banking* sudah seharusnya selalu menjaga kepercayaan yang telah diberikan oleh pengguna aplikasi tersebut.

Berdasarkan uraian di atas peneliti bisa menyimpulkan bahwa kepercayaan merupakan faktor terpenting bagi nasabah untuk melakukan transaksi menggunakan *Mobile Banking*.

Untuk mempertahankan hubungan jangka panjang dengan nasabah maka pihak bank penting menganut konsep kepuasan pelanggan, agar dapat bertahan di era elektronik banking masa ini, maka pihak bank harus mempunyai pelanggan yang loyal serta percaya terhadap kegiatan jasa online. Konsep kepercayaan disini yakni bahwa nasabah memiliki kepercayaan pada kemampuan pihak bank menjamin keamanan dan kerahasiaan data nasabah. Keamanan disini berarti bahwa sistem informasi itu aman dari resiko hilangnya data bahkan informasi yang sangat kecil sekalipun, dan resiko pencurian (hacking) yang rendah. Kerahasiaan berarti data semua nasabah terjamin sebagai rahasia, tidak ada pihak ketiga yang dapat mengetahuinya.

7. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat

Nasabah memiliki tingkatan pengetahuan produk yang berbeda, dalam pengetahuan ini dapat dipergunakan untuk menerjemahkan informasi baru, serta untuk menimbulkan suatu minat terhadap suatu produk dan membuat pilihan keputusan. Adapun pengetahuan dibagi menjadi empat jenis, yaitu:

- 1) Pengetahuan atas produk.
- 2) Pengetahuan jenis dan ragam produk.
- 3) Pengetahuan tentang sistem yang digunakan dalam produk.
- 4) Pengetahuan akan manfaat dari suatu produk.

Persaingan yang semakin meningkat dalam dunia lembaga keuangan mendorong lembaga keuangan untuk lebih berorientasi kepada konsumen atau nasabah. Diperlukan pengetahuan sebagai upaya untuk mendukung dalam memahami konsumen serta perilakunya. Pada dasarnya nasabah itu perlu

memahami terlebih dahulu berbagai produk dalam lembaga keuangan agar tepat dalam melakukan pengambilan keputusan untuk memilih lembaga keuangan syariah sebagai pilihannya, baik itu dalam tingkat resiko yang akan dihadapi serta pihak lembaga keuangan harus transparan dalam menjelaskan setiap produk dan jasa yang ditawarkan kepada calon nasabah maupun nasabah lama¹⁹.

8. Pengaruh Persepsi Kemudahan Terhadap Minat

Persepsi kemudahan adalah sejauh mana seseorang yakin bahwa dengan menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha. Persepsi kemudahan memberikan indikasi bahwa suatu sistem dirancang bukan untuk menyulitkan pemakainya, akan tetapi penggunaan sistem justru mempermudah seseorang dalam menyelesaikan pekerjaannya. Penerimaan penggunaan sebuah sistem juga turut dipengaruhi oleh kemudahan penggunaan sistem tersebut. Ini merupakan refleksi psikologis pengguna untuk lebih bersikap terbuka terhadap sesuatu yang mudah dipahami²⁰. Kemudahan tersebut dapat mendorong seseorang untuk menerima dan menggunakan sebuah sistem.

9. Pengaruh Persepsi Kepercayaan Terhadap Minat

Kepercayaan adalah kesediaan untuk bergantung pada pihak lain yang telah dipercaya. Kepercayaan mengandung dua aspek yang berbeda yaitu kredibilitas yang merujuk kepada keyakinan bahwa pihak lain mempunyai keahlian dalam menjalankan tugasnya dan *benevolence* yang merujuk kepada

¹⁹ Abdul Haris Romdhoni, "Pengaruh Pengetahuan, Kualitas Pelayanan, Produk, dan Religiusitas terhadap Minat Nasabah untuk Menggunakan Produk Simpanan pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 4, no. 02 (2018), hlm 4-5.

²⁰ Widia Permana, Endang Siti Astuti, dan Imam Suryadi, *Layanan Perpustakaan via Mobile Data* (Universitas Brawijaya Press, 2018), hlm 54-55.

kesanggupan pihak lain bahwa dia mempunyai kesungguhan untuk melaksanakan yang sudah disepakati. Kepercayaan suatu multidimensi yang kompleks dan spesifik sebagai tambahan manfaat untuk bisnis secara umum, kepercayaan telah ditunjukkan untuk mempunyai arti penting. Sebagai contoh kepercayaan adalah suatu faktor kritis dalam simultan transaksi *online*.

B. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti mengambil sebuah penelitian terdahulu yang berhubungan dengan pengaruh pengetahuan, persepsi kemudahan dan persepsi kepercayaan terhadap minat menggunakan *Mobile Banking*, sebagai berikut

Tabel II. 1
Penelitian Terdahulu

No	Nama peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Rizki Pin Hasanah Harahap (2016) Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.	Pengaruh <i>Perceived Ease Of Use, Trust</i> , dan <i>Perceived Risk</i> terhadap Pemanfaatan ATM bagi Nasabah Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan)	Penelitian ini mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan <i>Perceived Ease Of Use, Trust</i> , dan <i>Perceived Risk</i> terhadap Pemanfaatan ATM bagi Nasabah Perbankan Syariah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan ²¹ .
2.	Hasnan Habib Harahap (2020) Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan	Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kegunaan dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan <i>Mobile Banking</i>	Secara simultan terdapat pengaruh dari persepsi kemudahan, persepsi kegunaan, dan kepercayaan terhadap minat dosen dan pegawai IAIN

²¹ Rizki Pin Hasanah Harahap, "*Pengaruh Perceived Ease Of Use, Trust, Dan Perceived Risk Terhadap Pemanfaatan ATM Bagi Nasabah Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan)*" (PhD Thesis, IAIN Padangsidimpuan, 2017), hlm 80.

			Padangsidimpuan menggunakan <i>Mobile Banking</i> ²² .
3.	Vina Pandu Winata, dkk (Jurnal Ekonomi Syariah, Vol. 2, No. 2, Juli-Desember 2018)	Analisis Kemudahan Penggunaan, Efisiensi dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan BSM <i>Mobile Banking</i> pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Payakumbuh.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan, efisiensi dan keamanan memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan <i>Mobile Banking</i> , baik secara parsial maupun secara simultan ²³ .
4.	Sahleni Siregar (2018) skripsi, Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan	Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Kepercayaan Terhadap Minat Siswa SMKN 1 Jurusan Perbankan Menggunakan <i>Mobile Banking</i> .	Hasil dari penelitian ini adalah variabel persepsi kemudahan tidak mempengaruhi minat siswa SMKN 1 Panyabungan Jurusan Perbankan menggunakan <i>Mobile Banking</i> , sedangkan variabel kepercayaan secara parsial dan signifikan berpengaruh terhadap minat siswa SMKN 1 Panyabungan Jurusan Perbankan menggunakan <i>Mobile Banking</i> ²⁴ .
5.	Besse Rina Kartika (2020) Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Palu	Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan, Dan Kemudahan Penggunaan <i>Mobile Banking</i> Muamalat Din terhadap minat	Penelitian ini menunjukkan hasil secara parsial variabel kemudahan penggunaan <i>Mobile Banking</i> berpengaruh secara positif dan signifikan, sedangkan

²² Hasnan Habib Harahap, "Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kegunaan Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan *Mobile Banking*" (PhD Thesis, IAIN Padangsidimpuan, 2020), hlm 78.

²³ Sandra Dewi, Sabri Sabri, dan Vina Pandu Winata, "Analisis Kemudahan Penggunaan, Efisiensi dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan BSM *Mobile Banking* Pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Payakumbuh," *Ekonomika Syariah: Journal of Economic Studies* 2, no. 2 (2018): hlm 12.

²⁴ Sahleni Siregar, "Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Kepercayaan Terhadap Minat Siswa SMKN 1 Panyabungan Jurusan Perbankan Menggunakan *Mobile Banking*" (PhD Thesis, IAIN Padangsidimpuan, 2018), hlm 82.

		nasabah bertransaksi secara online pada bank Muamalat cabang Palu.	variabel pengetahuan dan kepercayaan tidak signifikan terhadap minat nasabah bertransaksi secara online pada bank Muamalat cabang Palu ²⁵ .
--	--	--	--

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu oleh Rizki Pin Hasanah, 2016. Menggunakan variabel independen kemudahan dan kepercayaan sama dengan peneliti, dan juga menggunakan tiga variabel independen. Hal yang membedakan penelitian ini ada pada variabel dependen. Penelitian ini membahas tentang ATM sedangkan peneliti membahas tentang *Mobile Banking*.

Persamaan penelitian Hasnan Habib Harahap, 2020. Sama-sama menguji pengaruh terhadap minat menggunakan *Mobile Banking*. Hal yang membedakan penelitian ini dengan peneliti adalah variabel independennya, penelitian ini menggunakan variabel independen persepsi kemudahan, kegunaan dan kepercayaan sedangkan, peneliti menggunakan variabel independen pengetahuan, persepsi kemudahan, dan kepercayaan.

Penelitian yang dilakukan Vina Pandu Winata,dkk menggunakan teknik pengujian data dengan analisis regresi *binery logistik* sedangkan peneliti menggunakan teknik analisis regresi berganda. Perbedaan lainnya pada variabel independen Vina Pandu Winata, dkk menggunakan kemudahan penggunaan, efisiensi dan keamanan. Adapun persamaan kedua penelitian ini adalah sama-sama menggunakan data primer dengan menggunakan angket.

²⁵ Besse Rina Kartika, “*Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan, Dan Kemudahan Penggunaan Mobile Banking Muamalat Din Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Secara Online Pada Bank Muamalat Cabang Palu*” (PhD Thesis, IAIN Palu, 2020), hlm 80-81.

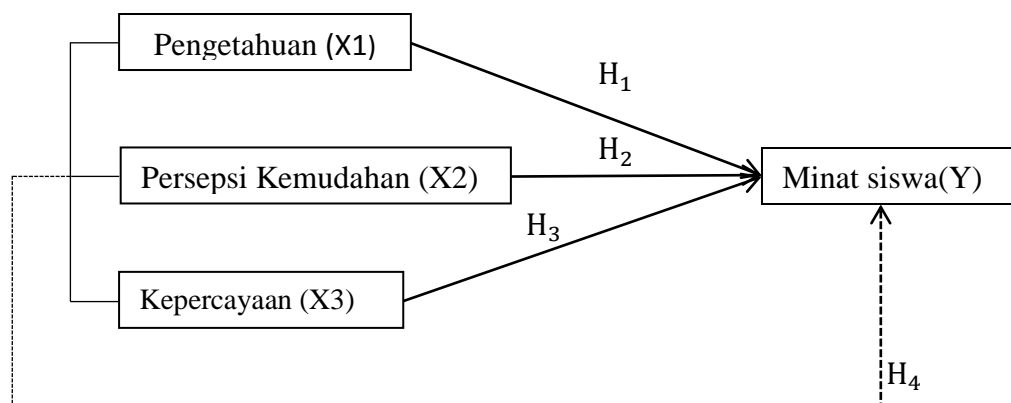
Penelitian yang dilakukan Sahleni Siregar sama dengan penelitian ini pada objek penelitian, sama-sama memilih siswa SMK sebagai objek penelitian. Persamaan lainnya terletak pada data yang digunakan yaitu sama-sama menggunakan data primer. Perbedaan penelitian Sahleni Siregar dengan penelitian ini, penelitian ini menggunakan tiga variabel independen yaitu pengetahuan, persepsi kemudahan, dan kepercayaan sedangkan penelitian Sahleni Siregar hanya menggunakan dua variabel independen yaitu persepsi kemudahan dan kepercayaan.

Penelitian yang dilakukan Besse Rina Kartika berbeda dengan penelitian ini pada penentuan sampel. Besse Rina Kartika menentukan sampel dengan teknik *accidental sampling* sedangkan penelitian ini menggunakan sampel jenuh. Persamaan kedua penelitian ini ada pada variabel independen. Memiliki tiga variabel independen yaitu pengetahuan, persepsi kemudahan, dan kepercayaan.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir dalam penelitian ini peneliti menggunakan pemikiran teoritik seperti dibawah:

Gambar II. 1
Kerangka Berpikir



Keterangan:

—————> Berpengaruh secara parsial

-----> Berpengaruh secara simultan

D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pikir dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dugaan sementara sebagai berikut:

H_{01} :Terdapat pengaruh pengetahuan terhadap minat siswa SMKN 4 Padangsidempuan Jurusan Perbankan menggunakan *Mobile Banking*.

H_{a1} :Tidak terdapat pengaruh pengetahuan terhadap minat siswa SMKN 4 Padangsidempuan Jurusan Perbankan menggunakan *Mobile Banking*.

H_{02} :Terdapat pengaruh persepsi kemudahan terhadap minat siswa SMKN 4 Padangsidempuan Jurusan Perbankan menggunakan *Mobile Banking*.

H_{a2} :Tidak terdapat pengaruh persepsi kemudahan terhadap minat siswa SMKN 4 Padangsidempuan Jurusan Perbankan menggunakan *Mobile Banking*.

H_{03} :Terdapat pengaruh kepercayaan terhadap minat siswa SMKN 4 Padangsidempuan Jurusan Perbankan menggunakan *Mobile Banking*.

H_{a3} :Terdapat pengaruh kepercayaan terhadap minat siswa SMKN 4 Padangsidempuan Jurusan Perbankan menggunakan *Mobile Banking*.

H_{04} :Terdapat pengaruh pengetahuan, persepsi kemudahan, dan kepercayaan terhadap terhadap minat siswa SMKN 4 Padangsidempuan Jurusan Perbankan menggunakan *Mobile Banking*.

H_{a4} :Tidak terdapat pengaruh pengetahuan, persepsi kemudahan, dan kepercayaan terhadap minat siswa SMKN 4 Padangsidempuan Jurusan Perbankan menggunakan *Mobile Banking*.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMKN 4 Padangsidempuan yang beralamat di Perkebunan Pijorkoling, Kecamatan Padangsidempuan Tenggara, Kota Padangsidempuan, Sumatera Utara 22733. Penelitian ini dimulai pada bulan April 2022 sampai dengan bulan November 2022.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif (*descriptive research*). Penelitian deskriptif merupakan penelitian bukan eksperimen karena tidak dimaksudkan untuk mengetahui akibat dari suatu perlakuan Penelitian jenis ini dilakukan pada taraf atau kadar kajian dan analisis semata-mata ingin mengungkapkan suatu gejala atau pertanda dan keadaan sebagaimana adanya yang terjadi pada saat ini.²⁶

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Adapun populasi pada penelitian ini adalah siswa SMKN 4 Padangsidempuan Jurusan Perbankan angkatan 2022 berjumlah 40 siswa. Jumlah ini diperoleh dari Ibu Desfi Yulinda Yusuf selaku guru di SMKN 4 Padangsidempuan dengan data sebagai berikut.²⁷

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik* (PT. Bina Aksara, Jakarta, 2010), hlm 12.

²⁷ Data yang diperoleh dari kantor guru SMKN 4 Padangsidempuan, 13 Juli 2022.

Tabel III. 1
Data Siswa-Siswi Smkn 4 Padangsidempuan Jurusan Perbankan
Angkatan 2022

Angkatan	Jumlah Siswa
Kelas X	7
Kelas XI	17
Kelas XII	16
Total	40

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti. Apabila jumlah responden kurang dari 100 maka sampel yang digunakan adalah semua anggota responden sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sedangkan apabila jumlah responden lebih dari 100, maka pengambilan sampel 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.²⁸ Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sehingga dalam penelitian ini jumlah sampel 100% dari populasi yaitu sebanyak 40 siswa.

D. Sumber Data

Berdasarkan sumbernya, data yang diperoleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Data primer

yaitu data yang diperoleh peneliti langsung dari hasil observasi langsung ke sumber asli. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber langsungnya adalah siswa/ siswi SMKN 4 Padangsidempuan Jurusan Perbankan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh dari pengetahuan,

²⁸ Arikunto, *Prosedur penelitian*, hlm 109-112.

kemudahan dan kepercayaan terhadap minat siswa untuk menggunakan *Mobile Banking*.

2. Data sekunder

Data sekunder yang didapatkan peneliti melalui referensi buku pendidikan yang berkenaan dengan penelitian peneliti serta sumber lain yang diperoleh untuk mengetahui jumlah siswa langsung dari pihak SMKN 4 Padangsidempuan.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumenasi adalah proses pembuatan yang meliputi aktivitas, perencanaan, penyusunan, uji coba, pengabsahan dan keandalan instrumen penelitian agar Instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian yang sah dan reliable. Adapun intrumen yang digunakan dalam pengumpulan data primer ini adalah ;

1. Teknik Observasi

Teknik ini adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indera mata serta dibantu oleh panca indera lainnya. Metode observasi adalah pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, data- data penelitian tersebut dapat diamati oleh peneliti. pengamatan secara partisipan yaitu peneliti ikut serta dalam kegiatan belajar dengan melaksanakan pengamatan langsung terhadap para guru.

2. Teknik Angket/ Quisioner

Teknik angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian adalah dengan metode kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Untuk jenis angket yang peneliti gunakan dalam penelitian ini merupakan angket tertutup yang disajikan dalam bentuk yang sederhana sehingga responder hanya akan memberikan tanda (v) pada kolom yang tersedia²⁹.

Peneliti menggunakan jawaban dalam bentuk pilihan berganda dengan menggunakan bentuk pertanyaan yang positif dan membangun dengan ketentuan

- 1) Skor untuk SS (Sangat Setuju) bernilai 5
- 2) Skor untuk S (Setuju) bernilai 4
- 3) Skor untuk KS (Kurang Setuju) bernilai 3
- 4) Skor untuk TS (Tidak Setuju) bernilai 2
- 5) Skor untuk STS (Sangat Tidak Setuju) bernilai 1

Pada penelitian ini peneliti menggunakan skala likert. Yang mana skala likert merupakan cara yang paling umum dan paling sering digunakan dalam mengukur sikap, menentukan skor, ataupun pendapat dan persepsi seseorang

²⁹ H. M. Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif: Edisi Kedua* (Kencana, t.t.), hlm 133-134.

tentang kejadian atau gejala sosial. Angket ini peneliti menggunakan skala likert sebagai berikut

Tabel III. 2
Skala Likert

Kategori jawaban	Positif	Negative
Sangat Setuju (SS)	5	5
Setuju (S)	4	4
Kurang Setuju (KS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	1

Dengan menggunakan skala likert dengan 5 kategori dengan nilai positif dan negatif, dengan cara menghadapkan kepada responder pertanyaan-pertanyaan dan kemudian responder diminta untuk memberikan tanggapan atas pertanyaan dengan tingkat yang terdiri dari sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan catatan yang sudah berlaku, bisa dalam bentuk tulisan, gambar atau karya seni dari seseorang. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda- benda tertulis seperti buku-buku, dokumen, peraturan- peraturan, dan sebagainya. Dokumentasi dilakukan untuk membuktikan bahwa penelitian ini benar- benar dilaksanakan dengan menyebar kuisisioner kepada siswa/ siswi SMKN 4 Padangsidempuan Jurusan Perbankan.

F. Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan SPSS (Statistical Product and Service Solution) versi 20 sebagai alat bantu dalam pengelola data. Adapun tahapan analisis data sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu skala pengukuran disebut valid bila melakukan apa yang sebenarnya dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya diukur, bila skala pengukuran tidak valid, maka tidak bermanfaat bagi peneliti. Valid artinya data yang diperoleh melalui kuesioner dapat menjawab tujuan penelitian.

Untuk melakukan uji validitas ini menggunakan program SPSS. Validitas diukur dengan korelasi product moment dengan cara mengkorelasikan skor masing-masing variabel. Umumnya akan dilakukan uji signifikan koefisien pada taraf 10% atau 0,1. Artinya jika r hitung lebih besar dari r tabel maka butir pernyataan tersebut dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam hal menjawab yang berkaitan dengan pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam bentuk kuesioner. Reliabilitas berbeda dengan validitas karena yang pertama memusatkan perhatian pada masalah konsistensi, sedang yang kedua lebih memperhatikan masalah ketepatan. Reliabel artinya data yang diperoleh melalui kuesioner hasilnya konsisten bila digunakan peneliti lain. Pengujian dilakukan untuk memperoleh pernyataan yang sudah dinyatakan valid dalam uji validitas akan ditentukan reliabilitasnya dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika r alpha positif atau $> r$ tabel, maka pernyataan tersebut dinyatakan reliabel.

2) Jika r negative atau $< r$ tabel, maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak reliable.³⁰

3. Analisis Deskriptif

Penelitian deskriptif adalah metode statistik yang berusaha menjelaskan atau menggambarkan berbagai karakteristik data. Seperti seberapa rata-ratanya, seberapa jauh data- data bervariasi, dan beberapa standar deviasinya, nilai maksimum dan minimum data.³¹

4. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016) uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Pada uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikansi di atas 10% atau 0,1 maka data memiliki distribusi normal.

5. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016) pada pengujian multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent atau variabel bebas. Efek dari multikolinearitas ini adalah menyebabkan tingginya variabel pada sampel. Hal tersebut berarti standar error besar, akibatnya ketika koefisien diuji, t-hitung akan bernilai

³⁰ Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm 172-175.

³¹ Sugiono dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar Spss dan Lisrel* (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm 383.

kecil dari t-tabel. Hal ini menunjukkan tidak adanya hubungan linear antara variabel independen yang dipengaruhi dengan variabel dependen.

Untuk menemukan terdapat atau tidaknya multikolinearitas pada model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai variance inflation factor (VIF). Nilai Tolerance mengukur variabilitas dari variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi apabila nilai *VIF* kurang dari 10 dan *tolerance* lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastitas

Heterokedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heterokedastisitas. Pengujian menggunakan teknik uji koefisien *Spearman's rho*, yaitu mengkorelasikan variabel independen dengan residualnya. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,1 dengan uji 2 sisi. Jika korelasi antara variabel independen dengan residual di dapat signifikansi lebih dari 0,1 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

6. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. R^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel dependen. Sebaliknya R^2 sama dengan 1, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen

terhadap variabel dependen adalah sempurna, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen³².

7. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas (independen) yaitu kemudahan, dan kepercayaan terhadap variabel terikat (dependen) yaitu minat siswa.

Penambahan variabel bebas diharapkan dapat lebih menjelaskan bagaimana hubungan yang ada walaupun masih ada variabel yang terabaikan.

$$\hat{y} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana:

Y = Minat siswa SMKN 4 Padangsidempuan menggunakan *Mobile Banking*

α = Konstanta

β = Koefisien regresi variabel independen

X_1 = Pengetahuan

X_2 = Persepsi Kemudahan

X_3 = Kepercayaan

e = lainnya

8. Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah setiap variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel

³² Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan Spss (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji T, Uji F, R2)* (Guepedia, t.t.), hlm 53.

bebas. Dengan menggunakan tingkat signifikan (α) 10% jika nilai signifikan $t > 0,1$ maka H_0 diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat, sebaliknya jika nilai signifikan $t < 0,1$ maka H_a diterima, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai t_{hitung} juga dapat dibandingkan dengan nilai t_{tabel} .

Kriteria pengambilan keputusannya yaitu:

- 1) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

b. Uji F (Simultan)

Untuk mengetahui kebenaran hipotesis pertama uji F yaitu untuk menguji simultan dari regresi secara keseluruhan. Pengujian dengan uji F variansnya adalah dengan membandingkan F_{hitung} (F_h) dengan F_{tabel} (F_t).

Kriteria uji F adalah:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SMKN 4 Padangsidempuan

1. Latar Belakang SMKN 4 Padangsidempuan

SMK Negeri 4 Padangsidempuan mulai dioperasikan pada bulan Juli Tahun 2010, seiring dengan diberlakukannya peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah nomor 06/D.D5/KK/2018 tentang spectrum keahlian sekolah menengah kejuruan dan madrasah aliyah kejuruan maka nomenklatur kompetensi keahlian yang dikembangkan di SMK Negeri 4 Padangsidempuan ada 3 program studi yaitu: Teknologi dan Reakayasa, Teknologi Informasi dan Komunikasi, kemudian Bisnis dan Manajemen

SMK Negeri 4 Padangsidempuan berdomisili di kota Padangsidempuan bagian Tenggara tepatnya di Perkebunan Pijorkokling, relatif mudah dijangkau dengan alat transportasi. Dalam program studi Bisnis dan Manajemen memiliki program keahlian Akuntansi dan Keuangan yang di dalamnya terdapat kompetensi keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga serta Perbankan Keuangan.

a. Identitas sekolah

- 1) Nama Sekolah : SMKN 4 Padangsidempuan
- 2) NPSN : 10261594
- 3) Jenjang Pendidikan : SMK
- 4) Status Sekolah : Negeri

- 5) Alamat Sekolah : Perkebunan Pijorkoling, Pijorkoling, kec
Padangsidempuan Tenggara, Kota Padangsidempuan, Sumatera Utara
- 6) Kode Pos : 22733
- 7) SK Pendirian Sekolah : 79.B/642.2/2018
- 8) Tanggal SK Pendirian : 2018-10-23
- 9) Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah
- 10) Nomor Telepon : -
- 11) Email : sumawans@gmail.com
- 12) Kepala Sekolah : Jas Amri
- 13) Operator Sekolah : Sumawan
- 14) Akreditasi : B
- 15) Kurikulum : Kurikulum 2013

b. Fasilitas Pendukung

- 1) Ruang kepala Sekolah
- 2) Ruang Wakil Kepala Sekolah
- 3) Ruang Guru
- 4) Ruang Tata Usaha
- 5) Ruang Belajar
- 6) Ruang Pertemuan
- 7) Workshop Pbk/Akl
- 8) Workshop Tkr
- 9) Workshop Bkp
- 10) Workshop Mmd

- 11) Bank Mini
- 12) Laboratorium Computer
- 13) Wc Siswa
- 14) Musholla
- 15) Perpustakaan

c. Tenaga Personil

1) Tenaga Pendidik ada 50 orang terdiri dari:

- a) 1 kepala Sekolah
- b) 34 Guru Tetap (PNS)
- c) 11 Guru Tidak Tetap
- d) 1 Pegawai Tetap
- e) 3 Pegawai Tidak Tetap

2) Visi dan Misi SMKN 4 Padangsidempuan

a. Visi

Terwujudnya lulusan yang berkarakter, berprestasi, berbudaya dan berdaya saing yang dilandasi iman dan taqwa.

b. Misi

- 1) Meningkatkan semangat nasionalisme, unggul, kreatif dan kompetitif seluruh warga sekolah yang berlandaskan iman dan taqwa.
- 2) Meningkatkan mutu kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan yang professional.

- 3) Mengembangkan kurikulum, metode pembelajaran, dan sistem penilaian berbasis computer
- 4) Melaksanakan kerjasama dan kemitraan dengan institusi pendidikan, pemerintah, dunia usahada dan industry.
- 5) Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan untuk mendukung proses pembelajaran yang optimal.
- 6) Mengembangkan potensi peserta didik melalui kegiatan ekstra kurikuler dan pembinaan kedisiplinan.
- 7) Melaksanakan program sekolah peduli dan berbudaya lingkungan.

B. Hasil uji Instrumen penelitian

1. Uji validitas

Uji validitas dilakukan untuk dapat melihat apakah data yang diperoleh valid atau tidak. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} . Dimana r_{tabel} (r_{tabel} terlampir) dengan taraf signifikansi 10% atau 0,1 dan derajat kebebasan (df) = n-2, dimana n= jumlah sampel, maka df = 40-2 jadi diperoleh r_{tabel} sebesar 0,2638. Sedangkan r_{hitung} dapat dilihat pada hasil *Corrected Item-Total Correlation*. Syarat valid nya suatu data jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka butir pertanyaan tersebut dikatakan valid.

Tabel IV. 1
Hasil Uji Validitas Pengetahuan

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
P1	0,927	Intrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan df = 38. Pada taraf signifikansi 0,1 sehingga $r_{tabel} = 0,2638$	Valid
P2	0,891		Valid
P3	0,762		Valid
P4	0,938		Valid
P5	0,896		Valid
P6	0,928		Valid

Sumber: *Output SPSS versi 20 (data diolah)*

Dari output SPSS versi 20 di atas menunjukkan bahwa nilai dari r_{hitung} dari masing-masing pernyataan menunjukkan angka yang lebih besar dari r_{tabel} . Hal tersebut membuktikan pernyataan 1 sampai dengan 6 dinyatakan valid.

Tabel IV. 2
Hasil Uji Validitas Persepsi Kemudahan

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
PK1	0,326	Intrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan df = 38. Pada taraf signifikansi 0,1 sehingga $r_{tabel} = 0,2638$	Valid
PK2	0,643		Valid
PK3	0,860		Valid
PK4	0,895		Valid
PK5	0,791		Valid
PK6	0,903		Valid

Sumber: *Output SPSS versi 20 (data diolah)*.

Dari output SPSS versi 20 di atas menunjukkan bahwa nilai dari r_{hitung} dari masing-masing pernyataan menunjukkan angka yang lebih besar dari r_{tabel} . Hal tersebut membuktikan pernyataan 1 sampai dengan 6 dinyatakan valid.

Tabel IV. 3
Hasil Uji Validitas Kepercayaan

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
K1	0,873	Intrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan df = 38. Pada taraf signifikansi 0,1 sehingga $r_{tabel} = 0,2638$	Valid
K2	0,876		Valid
K3	0,661		Valid
K4	0,838		Valid
K5	0,738		Valid
K6	0,839		Valid

Sumber: *Output SPSS versi 20 (data diolah).*

Dari output SPSS versi 20 di atas menunjukkan bahwa nilai dari r_{hitung} dari masing-masing pernyataan menunjukkan angka yang lebih besar dari r_{tabel} . Hal tersebut membuktikan pernyataan 1 sampai dengan 6 dinyatakan valid.

Tabel IV. 4
Hasil Uji Validitas Minat Menggunakan

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
M1	0,698	Intrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan df = 38. Pada taraf signifikansi 0,1 sehingga $r_{tabel} = 0,2638$	Valid
M2	0,708		Valid
M3	0,650		Valid
M4	0,729		Valid
M5	0,697		Valid
M6	0,604		Valid

Sumber: *Output SPSS versi 20 (data diolah).*

Dari output SPSS versi 20 di atas menunjukkan bahwa nilai dari r_{hitung} dari masing-masing pernyataan menunjukkan angka yang lebih besar dari r_{tabel} . Hal tersebut membuktikan pernyataan 1 sampai dengan 6 dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menentukan apakah instrumen reliable atau tidak. Jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 maka dapat dikatakan reliabel.

Nilai reliabilitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV. 5
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	N Of Items	Cronbach`s Alpha	Keterangan
Pengetahuan	6	0,948	Reliabel
Persepsi Kemudahan	6	0,816	Reliabel
Kepercayaan	6	0,890	Reliabel
Minat Menggunakan	6	0,762	Reliabel

Sumber: *Output SPSS versi 20 (data diolah).*

Dilihat dari output SPSS versi 20 di atas menunjukkan bahwa hasil uji reliabilitas instrumen dengan *cronbach`s alpha* pada variabel X1, X2, X3, dan Y semuanya memiliki nilai *cronbach`s alpha* lebih besar dari 0,60 sehingga semua data variabel reliabel. Dengan demikian pengolahan data dapat dilanjutkan ketahap berikutnya.

3. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti. Analisis deskriptif meliputi penyajian data melalui tabel, *mean*, *minimum*, *maximum* dan perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV. 6
Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan	40	10	30	24.08	4.305
Persepsi_Kemuda han	40	23	30	28.05	1.797
Kepercayaan	40	15	30	24.50	3.305
Minat_Mengguna kan	40	17	30	22.87	2.757
Valid N (listwise)	40				

Sumber: *Output SPSS versi 20 (data diolah).*

Berdasarkan hasil output SPSS versi 20 di atas dapat dilihat pada variabel pengetahuan dengan jumlah sampel 40 dan nilai rata-rata sebesar 24,08 dan standar deviasinya 4,305 yang artinya nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasinya, sehingga mengindikasikan hal yang baik. Hal tersebut karena standar deviasi adalah pencerminan penyimpangan yang sangat tinggi, sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang normal. Nilai terendah pada variabel pengetahuan 10 dan nilai tertinggi 30.

Variabel persepsi kemudahan dengan jumlah sampel 40 nilai rata-ratanya sebesar 28,05 dan standar deviasinya 1,797 yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi sehingga mengindikasikan hasil yang baik, sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang normal. Nilai terendah pada variabel persepsi kemudahan 23 dan nilai tertinggi 30.

Variabel kepercayaan dengan jumlah sampel 40 nilai rata-ratanya sebesar 24,50 dan standar deviasinya 3,305 yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi sehingga mengindikasikan hasil yang

baik. Sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang normal. Nilai terendah dalam variabel kepercayaan 15 dan nilai tertinggi 30.

Variabel minat menggunakan *Mobile Banking* dengan jumlah sampel 40 nilai rata-ratanya sebesar 22,87 dan standar deviasinya 2,757 yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi sehingga mengindikasikan hasil yang baik. Sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang normal. Nilai terendah dalam variabel minat menggunakan *Mobile Banking* 17 dan nilai tertinggi 30.

4. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berdistribusi normal atau tidak. Uji ini dilakukan dengan uji *kolmogorov smirnov* (KS) dengan nilai p dua sisi (*two tailed*) dengan ketentuan apabila nilai signifikansi lebih besar dari 10% atau 0,1 maka data berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV. 7
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2.52625828
Most Extreme Differences	Absolute	.179
	Positive	.122
	Negative	-.179
Kolmogorov-Smirnov Z		1.129
Asymp. Sig. (2-tailed)		.156

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel IV.7 di atas dapat dilihat bahwa nilai *asympt. Sig (2-tailed)* adalah 0,156, sehingga lebih besar dari nilai signifikansi 0,1 ($0,156 > 0,10$). Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual data berdistribusi normal.

Normalitas data merupakan syarat yang harus dipenuhi untuk melakukan analisis statistic parametric. Oleh karena itu, data berdistribusi normal maka analisis dapat dilanjutkan dengan analisis parametrik.

5. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah cara untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinearitas dengan cara melihat nilai *variance inflation factor (VIF)* dan *Tolerance*, apabila nilai *VIF* kurang dari 10 dan *tolerance* lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel IV. 8
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	12.934	7.500		1.725	.093		
1 Pengetahuan	-.063	.098	-.099	-.644	.523	.991	1.009
1 Persepsi_Kemudahan	.140	.235	.092	.597	.554	.994	1.006
1 Kepercayaan	.307	.128	.368	2.404	.022	.994	1.006

a. Dependent Variabel: Minat_Menggunakan

Berdasarkan tabel IV.8 di atas dapat diketahui nilai *VIF* dari variabel pengetahuan (*X1*) $1,009 < 10$ dan nilai *Tolerancenya* $0,991 > 0,1$ maka dapat disimpulkan variabel pengetahuan tidak terjadi multikolinearitas.

Variabel persepsi kemudahan memiliki nilai *VIF* $1,006 < 10$ dan nilai *Tolerance* $0,994 > 0,1$ maka dapat disimpulkan variabel persepsi kemudahan tidak terjadi multikolinearitas.

Variabel kepercayaan memiliki nilai *VIF* $1,006 < 10$ dan nilai *Tolerance* $0,994 > 0,1$ maka dapat disimpulkan variabel kepercayaan tidak terjadi multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik tidak terjadi heteroskedastisitas karena jika terjadi akan menimbulkan keraguan (ketidakakuratan pada suatu hasil analisis regresi). Pengujian dilakukan dengan uji *spearman`s rho* yang merupakan salah satu cara untuk mendeteksi gejala heteroskedastisitas secara akurat. Dengan cara mengkorelasikan variabel independen dengan residualnya. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,1 dengan uji 2 sisi. Jika korelasi antara variabel independen dengan residual di dapat signifikansi lebih dari 0,1 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel IV. 9
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Correlations

		Pengetahuan	Persepsi_Kemudahan	Kepercayaan	Unstandardized Residual	
Spearman's rho	Pengetahuan	Correlation Coefficient	1.000	.048	-.154	.072
		Sig. (2-tailed)	.	.767	.344	.657
		N	40	40	40	40
	Persepsi_Kemudahan	Correlation Coefficient	.048	1.000	.000	.039
		Sig. (2-tailed)	.767	.	.999	.812
		N	40	40	40	40
	Kepercayaan	Correlation Coefficient	-.154	.000	1.000	-.167
		Sig. (2-tailed)	.344	.999	.	.303
		N	40	40	40	40
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.072	.039	-.167	1.000
		Sig. (2-tailed)	.657	.812	.303	.
		N	40	40	40	40

Berdasarkan tabel IV.9 di atas hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat bahwa variabel pengetahuan dengan *unstandardized residual* memiliki sig. (2-tailed) $0,657 > 0,1$ sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas. variabel persepsi kemudahan dengan *unstandardized residual* memiliki sig. (2-tailed) $0,812 > 0,1$ sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas. variabel kepercayaan dengan *unstandardized residual* memiliki sig. (2-tailed) $0,303 > 0,1$ sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas.

6. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi dari seluruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Tabel IV. 10
Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.400 ^a	.160	.090	2.629

a. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Persepsi_Kemudahan, Pengetahuan

b. Dependent Variabel: Minat_Menggunakan

Berdasarkan tabel IV.11, hasil uji determinasi (*R Square*) sebesar 0.160 sama dengan 16%, artinya bahwa secara bersama-sama pengetahuan, persepsi kemudahan dan kepercayaan memberikan kontribusi dalam mempengaruhi minat siswa SMKN 4 Padangsidimpuan Jurusan Perbankan menggunakan *Mobile Banking* sebesar 16%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar (100% - 16% = 84%). Jadi sebesar 84% merupakan sumbangan dari variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi minat siswa menggunakan *Mobile Banking* dimana variabel tersebut tidak diteliti.

7. Analisa Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua atau lebih variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan, persepsi kemudahan dan kepercayaan, sedangkan variabel terikat adalah minat siswa SMKN 4

Padangsidimpuan Jurusan Perbankan menggunakan *Mobile Banking*. Selain itu juga analisis regresi digunakan untuk mengetahui kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini.

Tabel IV. 11
Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	12.934	7.500		1.725	.093		
1 Pengetahuan	-.063	.098	-.099	-.644	.523	.991	1.009
Persepsi_Kemudahan	.140	.235	.092	.597	.554	.994	1.006
Kepercayaan	.307	.128	.368	2.404	.022	.994	1.006

a. Dependent Variabel: Minat_Menggunakan

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, persepsi kemudahan dan kepercayaan terhadap minat siswa menggunakan *Mobile Banking*. Persamaan regresinya sebagai berikut:

$$\hat{y} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$\hat{y} = 12,934 + (-0,063)X_1 + 0,140X_2 + 0,307X_3 + e$$

Penjelasan persamaan di atas adalah sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (α) dalam penelitian ini bernilai 12,934 memiliki nilai positif. Angka tersebut menyatakan jika X_1, X_2, X_3 sama dengan nol atau

ditiadakan, maka minat siswa SMKN 4 Padangsidempuan Jurusan Perbankan menggunakan *Mobile Banking* sebesar 12,934 satuan.

- b. Koefisien regresi variabel β_1 (pengetahuan) sebesar -0,063 memiliki nilai negatif. Hal ini menunjukkan jika variabel pengetahuan meningkat sebesar 1 satuan maka minat siswa menggunakan *Mobile Banking* akan mengalami penurunan sebesar $12,934 + (-0,063) = 12,871$ satuan dengan asumsi nilai variabel independen lainnya tetap.
- c. Koefisien regresi variabel β_2 (persepsi Kemudahan) sebesar 0,140 memiliki nilai positif. Hal ini menunjukkan jika persepsi kemudahan meningkat 1 satuan maka minat siswa menggunakan *Mobile Banking* mengalami kenaikan sebesar $12,934 + 0,140 = 13,074$ satuan dengan asumsi nilai variabel independen lainnya tetap.
- d. Koefisien regresi variabel β_3 (kepercayaan) sebesar 0,307 memiliki nilai positif. Hal ini menunjukkan jika kepercayaan meningkat 1 satuan maka minat siswa menggunakan *Mobile Banking* mengalami kenaikan sebesar $12,934 + 0,307 = 13,241$ satuan dengan asumsi nilai variabel lainnya tetap.

8. Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Hasil datanya bisa dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel IV. 12
Uji t (Parsial)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	12.934	7.500		1.725	.093		
1 Pengetahuan	-.063	.098	-.099	-.644	.523	.991	1.009
Persepsi_Kemudahan	.140	.235	.092	.597	.554	.994	1.006
Kepercayaan	.307	.128	.368	2.404	.022	.994	1.006

a. Dependent Variabel: Minat_Menggunakan

Untuk interpretasi hasil pengujian Uji t pada tabel IV.12 di atas ini adalah sebagai berikut:

- 1) Diketahui variabel X_1 (pengetahuan) diperoleh $t_{hitung} -0,644$ dan untuk melihat $t_{tabel} = t\left(\frac{\alpha}{2}; n - k - 1\right) = t(0,05; 36)$, maka diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,688$, sehingga $t_{hitung} (-0,644) < t_{tabel} (1,688)$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh pengetahuan terhadap minat siswa SMKN 4 Padangsidempuan Jurusan Perbankan menggunakan *Mobile Banking*.
- 2) Diketahui variabel X_2 (persepsi kemudahan) diperoleh $t_{hitung} = 0,597$ dan untuk $t_{tabel} = 1,688$, sehingga $t_{hitung} (0,597) < t_{tabel} (1,688)$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat

pengaruh persepsi kemudahan terhadap minat siswa SMKN 4 Padangsidimpuan Jurusan Perbankan menggunakan *Mobile Banking*.

- 3) Diketahui variabel X_3 (kepercayaan) diperoleh $t_{hitung} = 0,597$ dan untuk $t_{tabel} = 1,688$, sehingga $t_{hitung} (2,404) > t_{tabel} (1,688)$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kepercayaan terhadap minat siswa SMKN 4 Padangsidimpuan Jurusan Perbankan menggunakan *Mobile Banking*.

b. Uji F (Simultan)

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Hasil datanya bisa dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel IV. 13
Uji F (Simultan)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	47.478	3	15.826	2.289	.095 ^b
	Residual	248.897	36	6.914		
	Total	296.375	39			

a. Dependent Variabel: Minat_Menggunakan

b. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Persepsi_Kemudahan, Pengetahuan

Berdasarkan tabel IV.13 di atas dapat dijelaskan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 2,289 dan Selanjutnya F_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan rumus $F_{tabel} = F(k ; n-k) = F(3 ; 37)$ sehingga diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 2,24 yang berarti $F_{hitung}(2,289) > F_{tabel} (2,24)$. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti bahwa terdapat pengaruh pengetahuan,

persepsi kemudahan, dan kepercayaan terhadap minat siswa SMKN 4 Padangsidimpuan Jurusan Perbankan menggunakan *Mobile Banking*.

C. Pembahasan hasil penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pengetahuan (X_1) persepsi kemudahan (X_2) dan kepercayaan (X_3) terhadap minat siswa (Y) SMKN 4 Padangsidimpuan jurusan perbankan menggunakan *Mobile Banking*. Berdasarkan hasil analisis data, maka pembahasan tentang hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diketahui variabel X_1 (pengetahuan) diperoleh t_{hitung} -0,644 dan t_{tabel} =1,688, sehingga t_{hitung} -0,644 < t_{tabel} 1,688 maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat siswa SMKN 4 Padangsidimpuan Jurusan Perbankan menggunakan *Mobile Banking*.

Hal ini mengindikasikan bahwa pengetahuan tentang *Mobile Banking* belum tercapai maksimal untuk menimbulkan minat nasabah bertransaksi secara online. siswa perlu mengetahui informasi mengenai karakteristik layanan tersebut, kurangnya pengetahuan tentang *Mobile Banking* ini menyebabkan kurangnya minat siswa menggunakan *Mobile Banking*. Dalam hal ini, pihak sekolah memiliki peranan penting dalam memberikan ilmu mengenai *Mobile Banking*, Hal ini karena pengetahuan merupakan salah satu kunci untuk mendorong minat siswa dalam menggunakan *Mobile Banking*. Semakin banyak pengetahuan yang diperoleh maka semakin menumbuhkan

minat, begitu juga sebaliknya semakin rendah pengetahuan yang diperoleh maka semakin kurang minat siswa menggunakan *Mobile Banking*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Besse Rina Kartika yang berjudul Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan dan Kemudahan Penggunaan *Mobile Banking* Muamalat DIN Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Secara Online pada Bank Muamalat Cabang Palu yang menyatakan bahwa variabel pengetahuan tidak berpengaruh secara parsial terhadap keputusan nasabah bertransaksi secara online.

2. Diketahui variabel X_2 (persepsi kemudahan) diperoleh t_{hitung} 0,597 dan untuk t_{tabel} 1,688, sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa persepsi kemudahan tidak berpengaruh terhadap minat siswa SMKN 4 Padangsidimpuan Jurusan Perbankan menggunakan *Mobile Banking*.

Walaupun siswa telah belajar tentang *Mobile Banking* tidak memberi arti bahwa siswa tersebut merasa bahwa menggunakan *Mobile Banking* mudah digunakan dan aplikasi *Mobile Banking* sesuai dengan keinginan siswa, dan bahkan sebagian siswa merasa banyak usaha yang dibutuhkan dalam menggunakan aplikasi *Mobile Banking*.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sahleni Siregar dengan judul “Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Kepercayaan Terhadap Minat Siswa SMK 1 Panyabungan Jurusan Perbankan Menggunakan *Mobile Banking*” yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh persepsi kemudahan terhadap minat menggunakan *Mobile Banking*.

Penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Vina Pandu Winata, Dkk dalam jurnal yang berjudul “Analisis Kemudahan Penggunaan, Efisiensi dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan BSM *Mobile Banking* pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Payakumbuh”, yang menyatakan bahwa kemudahan penggunaan berpengaruh secara parsial terhadap minat bertransaksi menggunakan *Mobile Banking*.

3. Diketahui variabel X_3 (kepercayaan) diperoleh $t_{hitung} 2,404 > t_{tabel} 1,688$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dapat disimpulkan bahwa kepercayaan berpengaruh terhadap minat siswa SMKN 4 Padangsidempuan Jurusan Perbankan menggunakan *Mobile Banking*.

Semakin tinggi tingkat kepercayaan siswa tentang aplikasi *Mobile Banking* akan meningkatkan produktivitas, efisiensi biaya, efisiensi waktu siswa. Siswa percaya bahwa sistem keamanan *Mobile Banking* dapat menjaga privasi mereka dan mereka percaya bahwa *Mobile Banking* dapat meningkatkan produktivitas dan efektivitas ketika menggunakan *Mobile Banking*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rizki Pin Hasanah Dengan Judul Pengaruh *Perceived Ease Of Use, Trust, Dan Perceived Risk* Terhadap Pemanfaatan ATM Bagi Nasabah Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan) yang menyatakan bahwa kepercayaan (*trust*) berpengaruh terhadap pemanfaatan atm bagi nasabah perbankan syariah.

4. Berdasarkan tabel hasil uji signifikansi simultan (Uji F) diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($2,289 > 2,24$). Maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti bahwa terdapat pengaruh pengetahuan, persepsi kemudahan, dan kepercayaan terhadap minat siswa *Mobile Banking*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Besse Rina Kartika yang berjudul Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan dan Kemudahan Penggunaan *Mobile Banking* Muamalat DIN Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Secara Online pada Bank Muamalat Cabang Palu yang menyatakan bahwa variabel pengetahuan (X1), kepercayaan (X2) dan kemudahan penggunaan (X3) secara serempak signifikan berpengaruh terhadap minat nasabah bertransaksi secara online (Y).

D. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Diantara keterbatasan yang dihadapi penulis selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini, yaitu:

1. Keterbatasan bahan materi berupa buku-buku referensi yang dibutuhkan peneliti dalam penulisan skripsi ini membuat peneliti mendapatkan kendala dalam teori telaah pustakanya.

2. Keterbatasan dalam penggunaan variabel independen. Dimana masih banyak variabel yang mempengaruhi minat menggunakan *Mobile Banking*, namun peneliti hanya menggunakan 3 variabel independen saja.
3. Keterbatasan tempat penelitian, yang dimana peneliti hanya bisa meneliti di SMKN 4 Padangsidempuan karena merupakan satu-satunya sekolah yang memiliki Jurusan Perbankan di Padangsidempuan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas tentang Pengaruh Pengetahuan, Persepsi Kemudahan dan Kepercayaan Terhadap Minat Siswa SMKN 4 Padangsidempuan Jurusan Perbankan Menggunakan *Mobile Banking*. Maka kesimpulan yang diperoleh adalah:

1. Hasil uji determinasi (*R Square*) sebesar 0.160 sama dengan 16%, artinya bahwa terdapat pengaruh pengetahuan, persepsi kemudahan dan kepercayaan memberikan kontribusi dalam mempengaruhi minat siswa SMKN 4 Padangsidempuan Jurusan Perbankan menggunakan *Mobile Banking* sebesar 16%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 84% merupakan sumbangan dari variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi minat siswa menggunakan *Mobile Banking* dimana variabel tersebut tidak diteliti.

2. $\hat{y} = 12,934 + (-0,063)X_1 + 0,140X_2 + 0,307X_3 + e$

Dari persamaan diatas dapat diartikan bahwa:

- b. Nilai konstanta (α) dalam penelitian ini bernilai 12,934 memiliki nilai positif. Angka tersebut menyatakan jika X_1, X_2, X_3 sama dengan nol atau ditiadakan, maka minat siswa SMKN 4 Padangsidempuan Jurusan Perbankan menggunakan *Mobile Banking* sebesar 12,934 satuan.
- c. Koefisien regresi variabel β_1 (pengetahuan) sebesar -0,063 memiliki nilai negatif. Hal ini menunjukkan jika variabel pengetahuan meningkat sebesar 1 satuan maka minat siswa menggunakan *Mobile Banking* akan mengalami

penurunan sebesar $12,934 + (-0,063) = 12,871$ satuan dengan asumsi nilai variabel independen lainnya tetap.

- d. Koefisien regresi variabel β_2 (persepsi Kemudahan) sebesar 0,140 memiliki nilai positif. Hal ini menunjukkan jika persepsi kemudahan meningkat 1 satuan maka minat siswa menggunakan *Mobile Banking* mengalami kenaikan sebesar $12,934 + 0,140 = 13,074$ satuan dengan asumsi nilai variabel independen lainnya tetap.
 - e. Koefisien regresi variabel β_3 (kepercayaan) sebesar 0,307 memiliki nilai positif. Hal ini menunjukkan jika kepercayaan meningkat 1 satuan maka minat siswa menggunakan *Mobile Banking* mengalami kenaikan sebesar $12,934 + 0,307 = 13,241$ satuan dengan asumsi nilai variabel lainnya tetap.
3. Hasil uji parsial (uji t) tidak terdapat pengaruh pengetahuan terhadap minat siswa SMKN 4 Padangsidempuan Jurusan Perbankan menggunakan *Mobile Banking*. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan melihat nilai $t_{hitung} (-0,644) < t_{tabel} (1,688)$.
 4. Hasil uji parsial (uji t) tidak terdapat pengaruh persepsi kemudahan terhadap minat siswa SMKN 4 Padangsidempuan Jurusan Perbankan menggunakan *Mobile Banking*. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan melihat nilai $t_{hitung} (0,597) < t_{tabel} (1,688)$.
 5. Hasil uji parsial (uji t) terdapat pengaruh kepercayaan terhadap minat siswa SMKN 4 Padangsidempuan Jurusan Perbankan menggunakan *Mobile Banking*. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan melihat nilai $t_{hitung} (2,404) > t_{tabel} (1,688)$.

6. Hasil uji secara simultan (uji F) terdapat pengaruh pengetahuan, persepsi kemudahan, dan kepercayaan terhadap minat siswa SMKN 4 Padangsidempuan Jurusan Perbankan menggunakan *Mobile Banking*. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan melihat nilai $F_{hitung}(2,289) > F_{tabel}(2,24)$.

B. Saran

Adapun saran peneliti berdasarkan kesimpulan di atas, sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Lembaga Keuangan untuk lebih meningkatkan keamanan serta mampu menjelaskan kepada nasabah bahwa aplikasi *Mobile Banking* sebenarnya sudah dilengkapi keamanan yang canggih sehingga data pribadi dan kerahasiaan transaksi nasabah terjamin keamanannya. Sehingga nasabah yang sudah memakai *Mobile Banking* atau yang akan menggunakan *Mobile Banking* tidak takut untuk melakukan transaksi secara online. Karena variabel kepercayaan merupakan faktor yang sangat penting untuk meningkatkan minat dalam bertransaksi secara online.
2. Bagi Pihak Sekolah agar meningkatkan pengetahuan siswa tentang *Mobile Banking* menjadi lebih baik, sehingga menambah atau menarik minat siswa untuk mau menggunakan *Mobile Banking* dan keputusan siswa untuk menggunakan *Mobile Banking* akan terus meningkat.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk mampu mengembangkan hasil dari penelitian ini. Peneliti disarankan untuk menambah jumlah responden dalam penghitungan sampel dan menambah atau mengubah variabel penelitian lain karena ketiga variabel yang diajukan saat ini hanya mempengaruhi sebesar 16% dan masih terdapat variabel-variabel lain yang mempengaruhi minat

nasabah dalam bertransaksi secara online sebesar 84% yang bisa dijadikan penelitian dengan variabel yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik*. PT. Bina Aksara, Jakarta, 2010.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Edisi Kedua*. Kencana, t.t.
- Darma, Budi. *STATISTIKA PENELITIAN MENGGUNAKAN SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*. GUEPEDIA, t.t.
- Data yang diperoleh dari kantor guru SMKN 4 Padangsidempuan, 13 Juli 2022.
- Departemen Agama RI. "Al-Qur'an dan Terjemahannya." *Bandung: J-Art*, 2005.
- Dewi, Sandra, Sabri Sabri, dan Vina Pandu Winata. "Analisis Kemudahan Penggunaan, Efisiensi dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan BSM Mobile Banking Pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Payakumbuh." *EKONOMIKA SYARIAH: Journal of Economic Studies* 2, no. 2 (2018): 203–10.
- Djaali. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bumi Aksara, 2021.
- Efendi, Ilham. "Pengertian E-banking." *IT-JURNAL.COM*, t.t.
- Fahmi, Dzul. *Persepsi: Bagaimana Sejatinnya Persepsi Membentuk Konstruksi Berpikir Kita*. Anak Hebat Indonesia, 2020.
- Harahap, Hasnan Habib. "Pengaruh persepsi kemudahan, kegunaan dan kepercayaan terhadap minat menggunakan Mobile Banking." PhD Thesis, IAIN Padangsidempuan, 2020.
- Harahap, Rizki Pin Hasanah. "Pengaruh perceived ease of use, trust, dan perceived risk terhadap pemanfaatan ATM bagi nasabah perbankan syariah (studi kasus mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan)." PhD Thesis, IAIN Padangsidempuan, 2017.
- Ibu Desfi Yulinda Yusuf. hasil wawancara, 13 Juli 2022.
- Iriani, Annisa Fitri. "Minat nasabah dalam penggunaan mobile banking pada nasabah Bank Syariah Mandiri Kota Palopo." *Dinamis: Journal of Islamic Management and Bussiness* 2, no. 2 (2019).
- Kartika, Besse Rina. "Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan, Dan Kemudahan Penggunaan Mobile Banking Muamalat Din Terhadap Minat Nasabah

Bertransaksi Secara Online Pada Bank Muamalat Cabang Palu.” PhD Thesis, IAIN Palu, 2020.

Kuncoro, Mudrajat. “Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi.” Jakarta: Erlangga, 2009.

Miftahuddin, Miftahuddin, dan Decky Hendarsyah. “Analisis Perbandingan Fasilitas Aplikasi Mobile Banking Bank Syariah Mandiri KCP. Bengkulu Dengan Bank Mandiri KC. Bengkulu.” *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita* 8, no. 1 (2019): 16–32.

Muntianah, Siti Tutik, Endang Siti Astuti, dan Devi Farah Azizah. “Pengaruh Minat Perilaku Terhadap Actual Use Teknologi Informasi dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM)(studi kasus pada kegiatan belajar mahasiswa fakultas ilmu administrasi universitas brawijaya malang).” *Profit: Jurnal Administrasi Bisnis* 6, no. 1 (2012).

Nasution, Mislah Hayati, dan Sutisna Sutisna. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Terhadap Internet Banking.” *Nisbah: Jurnal Perbankan Syariah* 1, no. 1 (2015): 62–73.

Nelwan, Jeffry Z. C., Nyoman Kerti Yasa, Putu Gde Sukaatmadja, dan Wayan Ekawati. *Layanan Internet Banking dan Mobile Banking di Bank KB Bukopin*. Media Sains Indonesia, 2021.

Novi, Patminingsih. “Pengaruh Pengetahuan Nasabah Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan Di Bmt Surya Abadi Ponorogo.” PhD Thesis, IAIN Ponorogo, 2018.

Nurastuti, Wiji. *Teknologi Perbankan*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.

Nurdin, Ridwan. *Akad-akad Fiqih Pada Perbankan Syariah di Indonesia*. Banda aceh: Pena, 2010.

Permana, Widia, Endang Siti Astuti, dan Imam Suryadi. *Layanan Perpustakaan via Mobile Data*. Universitas Brawijaya Press, 2012.

Ramadhan, Reza, dan Sri Herianingrum. “Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Kredibilitas, dan Persepsi Harga Terhadap Niat Nasabah Menggunakan Layanan Mobile Banking (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri Surabaya).” *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 4, no. 6 (2017): 478–92.

Romdhoni, Abdul Haris. “Pengaruh Pengetahuan, Kualitas Pelayanan, Produk, dan Religiusitas terhadap Minat Nasabah untuk Menggunakan Produk

Simpanan pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 4, no. 02 (2018): 136–47.

Saputro, Brian Dwi, dan Sukirno Sukirno. “Pengaruh persepsi kemudahan penggunaan, kepercayaan, kecemasan berkomputer dan kualitas layanan terhadap minat menggunakan internet banking.” *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen* 2, no. 1 (2013): 36–63.

Shihab, M. Quraish, dan Tafsir Al-Misbah. “Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur’an.” *Jakarta: Lentera Hati*, 2002.

Siregar, Sahleni. “Pengaruh persepsi kemudahan dan kepercayaan terhadap minat siswa SMKN 1 Panyabungan jurusan Perbankan menggunakan Mobile Banking.” PhD Thesis, IAIN Padangsidimpuan, 2018.

Siska Claudya dan Maisaroh Rahmadhani. hasil wawancara, 30 Juni 2022.

Sugiono, dan Agus Susanto. *Cara Mudah Belajar Spss dan Lisrel*. Bandung: Alfabet, 2018.

Tecualu, Melitina. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Layanan Internet Banking oleh Nasabah Bank di Indonesia.” *Ilmiah Manajemen Bisnis*, 2011.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Putri Syafitri Siregar
2. Tempat, Tanggal Lahir : Padangsidimpuan, 08 Januari 2000
3. Agama : Islam
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Alamat : Padang Matinggi Lestari, Belakang Nurul
Ilmi
6. No. Hp : 0822-6814-9225
7. E-mail : putri.syafitri.siregar@gmail.com
8. Motto Hidup : *cogito ergo sum*

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri 200211 Padangmatinggi (2006-2012)
2. SMP Negeri 5 Padangsidimpuan (2012-2015)
3. SMA Negeri 3 Padangsidimpuan (2015-2018)
4. Program Sarjana (S-1) Perbankan Syariah UIN SYAHADA
Padangsidimpuan (2018-2022).

III. DATA ORANGTUA

- A. Nama Ayah : Tongku Aripin Siregar
Tempat Tanggal Lahir : Tiangaras 25 Agustus 1962
Alamat : Padang Matinggi Lestari, Belakang Nurul
Ilmi
Pendidikan : SLTA/Sederajat
Pekerjaan : Wiraswasta
- B. Nama Ibu : Nurkholijah
Tempat Tanggal Lahir : Padangsidimpuan 04 April 1966
Alamat : Padang Matinggi Lestari, Belakang Nurul
Ilmi
Pendidikan : SLTA/Sederajat
Pekerjaan : Wiraswasta

ANGKET PENELITIAN

Kepada Yth.

siswa/ i SMKN 4 Padangsidimpun Jurusan Perbankan

Di- Tempat

Assalamu 'alaikum, Wr.Wb.

Teriring salam dan do'a semoga kita semua tetap dalam lindungan Allah SWT serta selalu sukses dalam menjalankan aktivitas kita, Aamiin.

Dengan hormat, dengan segala kerendahan hati dan harapan peneliti mohon kesediaan saudara/i untuk mengisi daftar pernyataan ini dengan sejujurnya sesuai dengan kenyataan yang ada.

Angket ini dibuat untuk memperoleh data yang kami butuhkan dalam rangka penelitian tugas akhir/skripsi yang merupakan syarat untuk mencapai gelar sarjana ekonomi dalam bidang perbankan syariah, dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan, Persepsi Kemudahan Dan Kepercayaan Terhadap Minat Siswa SMKN 4 Padangsidimpun Jurusan Perbankan Menggunakan *Mobile Banking*”**

Atas kesediaan Saudara/i meluangkan waktu membantu saya mengisi angket ini saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Hormat saya,

Putri Syafitri Siregar

NIM. 18 401 00288

ANGKET PENELITIAN
PENGARUH PENGETAHUAN, PERSEPSI KEMUDAHAN DAN
KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT SISWA SMKN 4
PADANGSIDIMPUAN JURUSAN PERBANKAN MENGGUNAKAN
MOBILE BANKING

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
Jenis kelamin :
Nis :
Kelas :

II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah dengan seksama setiap pernyataan yang tersedia.
2. Jawablah pernyataan berikut dengan memberi tanda *chek list*(√) pada kolom yang sudah disediakan. Setiap butir pernyataan berikut terdiri dari 5 pilihan jawaban. Adapun makna dari jawaban tersebut adalah:

No.	Tanggapan Responden	Skor	
		Positif	Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Kurang Setuju (KS)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

3. Pertanyaan ini semata untuk tujuan penelitian.

III. DAFTAR PERNYATAAN

A. Angket Variabel Dependen (Y) Minat Menggunakan

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya berminat untuk menggunakan layanan <i>Mobile Banking</i> disela-sela waktu senggang saya.					
2	Saya tidak tertarik menggunakan ponsel dalam bertransaksi yang melibatkan jasa perbankan seperti pada layanan <i>Mobile Banking</i> .					
3	Saya berminat untuk mengajak teman-teman saya untuk menggunakan <i>Mobile Banking</i> .					
4	Saya berminat menggunakan layanan <i>Mobile Banking</i> jika sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan saya.					
5	Saya berkeinginan untuk terus menggunakan layanan <i>Mobile Banking</i> di masa yang akan datang.					
6	Saya merencanakan untuk melanjutkan penggunaan <i>Mobile Banking</i> karena membuat transaksi lebih mudah					

B. Angket Variabel Independen (X₁) Pengetahuan *Mobile Banking*

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	<i>Mobile Banking</i> dapat diakses kapan dan dimana saja selama ada jaringan					
2	<i>Mobile Banking</i> mempunyai banyak manfaat bagi nasabah.					
3	Informasi yang diberikan lebih mudah dipahami karena lebih terarah dalam aplikasi <i>Mobile Banking</i> .					
4	Saya lebih cepat memahami					

	produk bank dengan menggunakan aplikasi <i>Mobile Banking</i> .					
5	Prosedur pendaftaran <i>Mobile Banking</i> tidak sulit.					
6	Registrasi pembuatan <i>Mobile Banking</i> tidak memerlukan biaya.					

C. Angket Variabel Independen (X_2) Persepsi Kemudahan

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Menurut saya layanan <i>Mobile Banking</i> mudah dimengerti.					
2	Belajar menggunakan layanan <i>Mobile Banking</i> untuk bertransaksi yang melibatkan jasa perbankan sulit dimengerti.					
3	Saya merasa tampilan layanan <i>Mobile Banking</i> sulit dimengerti sehingga tidak mudah dioperasikan/digunakan.					
4	Saya tidak membutuhkan banyak waktu atau usaha untuk dapat menggunakan layanan <i>Mobile Banking</i> .					
5	Saya dapat melakukan berbagai transaksi hanya dengan layanan <i>Mobile Banking</i> tanpa harus pergi ke ATM atau ke bank.					
6	Secara keseluruhan penggunaan layanan <i>Mobile Banking</i> membuat waktu saya lebih singkat efisien.					

D. Angket Variabel Independen (X_3) Kepercayaan

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Transaksi melalui <i>Mobile Banking</i> dapat dipercaya.					

2	Layanan <i>Mobile Banking</i> yang disediakan oleh perbankan dapat dipercaya keamanannya.					
3	Transaksi menggunakan <i>Mobile Banking</i> lebih berisiko dari pada transaksi secara manual.					
4	Bank penyedia layanan <i>Mobile Banking</i> tidak bisa memenuhi tanggung jawab kepada nasabah.					
5	Bank penyedia layanan <i>Mobile Banking</i> menjaga kerahasiaan data nasabah.					
6	Saya percaya pada pihak perbankan untuk menjaga kerahasiaan data pribadi milik saya.					

**LEMBAR VALIDASI
ANGKET MINAT MENGGUNAKAN**

Petunjuk:

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek pernyataan-pernyataan yang peneliti susun.
2. Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom V (valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir pernyataan.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar pernyataan terlampir.

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
a. Keinginan untuk menggunakan teknologi	1			
	2			
b. Keinginan untuk merekomendasikan teknologi.	3			
	4			
c. Keinginan untuk terus menggunakan teknologi.	5			
	6			

Catatan:

.....
.....
.....

Padangsidempuan, September 2022
Validator,

Aliman Syahuri Zein., M.E.I

**LEMBAR VALIDASI
PENGETAHUAN**

Petunjuk:

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek pernyataan-pernyataan yang peneliti susun.
2. Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom V (valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir pernyataan.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar pernyataan terlampir.

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
a. memahami (<i>comprehension</i>) dan aplikasi (<i>aplication</i>)	1			
	2			
b. analisis (<i>analysis</i>) dan sintesis (<i>synthesis</i>)	3			
	4			
c. evaluasi (<i>evaluation</i>)	5			
	6			

Catatan:

.....
.....
.....

Padangsidempuan, September 2022

Validator,

Aliman Syahuri Zein., M.E.I

**LEMBAR VALIDASI
ANGKET PERSEPSI KEMUDAHAN**

Petunjuk:

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek pernyataan-pernyataan yang peneliti susun.
2. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom V (valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir
3. pernyataan.
4. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
5. Lembar pernyataan terlampir.

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
a. Interaksi individu dengan sistem jelas dan mudah dimengerti.	1			
	2			
b. Tidak dibutuhkan banyak usaha untuk berinteraksi dengan sistem tersebut.	3			
	4			
c. Mudah mengoperasikan sistem sesuai dengan apa yang individu kerjakan.	5			
	6			

Catatan:

.....
.....
.....

Padangsidempuan, September 2022
Validator,

Aliman Syahuri Zein., M.E.I

**LEMBAR VALIDASI
ANGKET KEPERCAYAAN**

Petunjuk:

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek pernyataan-pernyataan yang peneliti susun.
2. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom V (valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir pernyataan.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar pernyataan terlampir.

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
a. Orientasi teknologi	1			
	2			
b. Resiko	3			
	4			
c. Reputasi	5			
	6			

Catatan:

.....
.....
.....

Padangsidempuan, September 2022
Validator,

Aliman Syahuri Zein., M.E.I

SURAT VALIDASI ANGKET

Menerangkan bahwa yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : **Aliman Syahuri Zein., M.E.I**

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: **“Pengaruh Pengetahuan, Persepsi Kemudahan Dan Kepercayaan Terhadap Minat Siswa SMKN 4 Padangsidempuan Jurusan Perbankan Menggunakan *Mobile Banking*”**

Yang disusun oleh:

Nama : Putri Syafitri Siregar
NIM : 18 402 00288
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah

Adapun masukan saya adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan masukan dan penilaian yang saya berikan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

Padangsidempuan, September 2022
Validator,

Aliman Syahuri Zein., M.E.I

DATA JAWABAN RESPONDEN

DATA JAWABAN RESPONDEN VARIABEL							
Pengetahuan (X1)							
Nomor Pertanyaan							
Responden	1	2	3	4	5	6	Jumlah
1	5	5	4	4	4	5	27
2	4	4	5	4	4	4	25
3	3	4	4	3	3	3	20
4	4	4	4	4	2	4	22
5	5	5	5	4	5	5	29
6	4	4	4	4	4	4	24
7	5	4	4	5	5	5	28
8	4	4	4	4	4	4	24
9	4	3	4	3	4	4	22
10	4	4	4	4	4	4	24
11	4	4	4	4	4	4	24
12	4	3	4	4	4	4	23
13	5	5	5	5	5	5	30
14	5	5	5	5	5	5	30
15	3	3	3	3	3	3	18
16	5	4	4	4	5	5	27
17	4	4	5	5	5	5	28
18	4	4	4	4	4	4	24
19	4	4	4	4	4	4	24
20	5	5	4	4	4	4	26
21	4	4	4	4	4	4	24
22	4	4	4	4	4	4	24
23	4	4	4	4	4	4	24
24	4	4	4	4	4	4	24
25	3	3	3	3	3	3	18
26	4	4	5	5	5	4	27
27	5	5	5	5	4	4	28
28	1	2	2	1	2	2	10
29	5	5	5	5	5	5	30
30	5	4	4	4	4	5	26
31	4	4	4	4	3	3	22
32	4	4	5	4	5	5	27
33	4	4	4	4	5	5	26

34	4	4	4	4	4	4	24
35	4	4	4	4	4	4	24
36	4	4	4	4	4	4	24
37	4	4	4	4	4	4	24
38	2	1	4	1	1	1	10
39	4	4	4	4	4	4	24
40	4	4	4	4	4	4	24
Jumlah	162	158	165	157	159	162	963

DATA JAWABAN RESPONDEN VARIABEL							
PERSEPSI KEMUDAHAN (X2)							
Nomor Pertanyaan							
Responden	1	2	3	4	5	6	Jumlah
1	4	5	5	5	5	5	29
2	4	5	5	5	5	5	29
3	4	5	5	5	5	5	29
4	5	5	5	5	5	5	30
5	3	5	5	5	5	5	28
6	4	5	5	5	5	5	29
7	3	5	4	4	4	4	24
8	4	5	4	4	4	4	25
9	4	5	5	4	5	4	27
10	4	4	4	4	4	4	24
11	4	5	5	5	5	5	29
12	4	5	5	5	5	5	29
13	4	5	5	5	4	5	28
14	4	4	5	5	5	5	28
15	4	5	5	5	5	5	29
16	4	5	5	5	5	5	29
17	4	5	5	5	5	5	29
18	4	5	4	5	5	5	28
19	4	4	5	5	5	5	28
20	4	5	5	5	5	5	29
21	4	5	5	5	5	5	29
22	4	5	5	5	4	5	28
23	4	5	5	5	4	5	28
24	4	5	5	5	5	5	29
25	3	4	4	4	4	4	23
26	4	5	5	5	5	5	29
27	4	5	5	5	5	5	29
28	4	5	5	5	5	5	29

29	5	4	4	4	5	5	27
30	4	5	5	5	5	5	29
31	5	4	4	4	4	4	25
32	5	5	5	5	5	5	30
33	5	5	5	5	5	5	30
34	4	5	5	5	5	5	29
35	4	5	5	5	5	5	29
36	4	5	5	5	5	5	29
37	4	5	5	5	5	5	29
38	3	5	5	5	5	5	28
39	4	4	4	4	4	4	24
40	4	5	5	5	5	5	29
Jumlah	161	193	192	192	191	193	1122

DATA JAWABAN RESPONDEN VARIABEL							
KEPERCAYAAN (X3)							
Nomor Pertanyaan							
Responden	1	2	3	4	5	6	Jumlah
1	4	4	5	3	3	3	22
2	3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	4	3	4	3	20
4	3	3	5	3	5	3	22
5	3	3	4	3	4	3	20
6	5	5	5	5	5	5	30
7	5	4	5	4	4	4	26
8	3	4	4	3	5	4	23
9	5	5	5	4	5	5	29
10	3	3	4	3	4	3	20
11	4	4	4	4	4	4	24
12	5	5	4	5	5	5	29
13	4	4	4	4	5	4	25
14	4	4	4	4	4	4	24
15	4	4	4	4	4	4	24
16	4	4	4	4	4	3	23
17	4	4	4	4	4	4	24
18	4	4	4	4	5	4	25
19	4	3	4	4	4	3	22
20	5	5	5	5	5	5	30
21	5	5	5	4	5	3	27
22	4	4	4	4	4	4	24

23	4	4	5	4	4	5	26
24	4	4	4	5	5	5	27
25	4	4	4	4	4	4	24
26	4	4	4	4	4	4	24
27	5	4	4	4	5	4	26
28	4	4	4	4	4	4	24
29	4	4	4	4	4	3	23
30	3	3	5	3	4	4	22
31	4	4	5	4	4	4	25
32	4	4	4	4	4	4	24
33	3	3	4	4	5	5	24
34	5	5	5	5	5	5	30
35	2	3	2	3	3	2	15
36	5	5	5	5	5	5	30
37	4	4	5	4	4	4	25
38	4	4	4	4	5	5	26
39	4	4	4	5	5	4	26
40	4	5	5	4	5	5	28
Jumlah	159	159	171	158	174	159	980

DATA JAWABAN RESPONDEN VARIABEL							
MINAT MENGGUNAKAN (Y)							
Nomor Pertanyaan							
Responden	1	2	3	4	5	6	Jumlah
1	3	3	3	2	3	3	17
2	4	5	3	3	4	4	23
3	5	5	4	4	3	3	24
4	3	3	3	3	3	3	18
5	3	3	4	3	4	4	21
6	5	5	5	5	5	5	30
7	4	4	3	3	4	4	22
8	4	4	4	3	4	3	22
9	4	4	4	3	4	3	22
10	3	3	3	2	3	3	17
11	5	4	4	4	4	4	25
12	5	5	4	4	3	3	24
13	3	3	3	3	3	3	18
14	5	5	4	4	3	3	24
15	3	3	3	3	3	3	18
16	4	4	4	2	4	4	22

17	4	5	4	4	4	4	25
18	5	5	4	4	4	4	26
19	4	4	4	4	4	4	24
20	4	4	4	4	4	4	24
21	4	4	4	2	2	2	18
22	2	2	5	5	2	5	21
23	4	4	4	4	4	4	24
24	5	4	4	4	4	2	23
25	4	4	4	4	4	4	24
26	4	4	4	2	4	4	22
27	4	5	4	4	4	4	25
28	5	5	4	4	4	4	26
29	4	4	4	4	4	4	24
30	4	4	4	4	4	4	24
31	4	4	4	4	4	4	24
32	4	4	4	4	4	5	25
33	4	4	4	4	4	4	24
34	4	4	4	4	4	4	24
35	4	4	4	4	2	2	20
36	4	4	4	4	4	4	24
37	4	4	4	4	5	4	25
38	4	4	4	4	4	4	24
39	4	4	4	4	4	4	24
40	4	4	4	4	4	4	24
Jumlah	160	161	155	144	148	147	915

DATA DIOLAH

[DataSet3] D:\Skripsi dan bahan\Untitled1 DATA TABULAI X1.sav

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	TOTAL_X 1
X1.1	Pearson Correlation	1	.848**	.661**	.848**	.743**	.852**	.927**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
X1.2	Pearson Correlation	.848**	1	.607**	.833**	.696**	.778**	.891**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
X1.3	Pearson Correlation	.661**	.607**	1	.707**	.622**	.587**	.762**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
X1.4	Pearson Correlation	.848**	.833**	.707**	1	.801**	.817**	.938**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
X1.5	Pearson Correlation	.743**	.696**	.622**	.801**	1	.886**	.896**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
X1.6	Pearson Correlation	.852**	.778**	.587**	.817**	.886**	1	.928**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
TOTAL_X AL_ X1	Pearson Correlation	.927**	.891**	.762**	.938**	.896**	.928**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	40	40	40	40	40	40	40

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

[DataSet6] D:\Skripsi dan bahan\Untitled1 DATA TABULASI X2.sav

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	TOTAL_ X2
X2.1	Pearson Correlation	1	-.115	.026	.026	.155	.163	.326*
	Sig. (2-tailed)		.481	.872	.872	.340	.314	.040
	N	40	40	40	40	40	40	40
X2.2	Pearson Correlation	-.115	1	.592**	.592**	.382*	.481**	.643**
	Sig. (2-tailed)	.481		.000	.000	.015	.002	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
X2.3	Pearson Correlation	.026	.592**	1	.844**	.629**	.757**	.860**
	Sig. (2-tailed)	.872	.000		.000	.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
X2.4	Pearson Correlation	.026	.592**	.844**	1	.629**	.921**	.895**
	Sig. (2-tailed)	.872	.000	.000		.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
X2.5	Pearson Correlation	.155	.382*	.629**	.629**	1	.697**	.791**
	Sig. (2-tailed)	.340	.015	.000	.000		.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
X2.6	Pearson Correlation	.163	.481**	.757**	.921**	.697**	1	.903**
	Sig. (2-tailed)	.314	.002	.000	.000	.000		.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
TOTAL_ AL_ X2	Pearson Correlation	.326*	.643**	.860**	.895**	.791**	.903**	1
	Sig. (2-tailed)	.040	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	40	40	40	40	40	40	40

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

[DataSet9] D:\Skripsi dan bahan\Untitled1 DATA TABULASI X3.sav

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	TOTAL_X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.847**	.561**	.764**	.469**	.567**	.873**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.002	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
X3.2	Pearson Correlation	.847**	1	.503**	.727**	.522**	.630**	.876**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.000	.001	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
X3.3	Pearson Correlation	.561**	.503**	1	.285	.396*	.464**	.661**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001		.074	.011	.003	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
X3.4	Pearson Correlation	.764**	.727**	.285	1	.561**	.700**	.838**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.074		.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
X3.5	Pearson Correlation	.469**	.522**	.396*	.561**	1	.636**	.736**
	Sig. (2-tailed)	.002	.001	.011	.000		.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
X3.6	Pearson Correlation	.567**	.630**	.464**	.700**	.636**	1	.839**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.003	.000	.000		.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
TOTAL_X3	Pearson Correlation	.873**	.876**	.661**	.838**	.736**	.839**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	40	40	40	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	TOTAL_ Y
Y.1 Pearson	1	.866**	.326*	.340*	.385*	-.052	.698**
Correlation							
Sig. (2-tailed)		.000	.040	.032	.014	.751	.000
N	40	40	40	40	40	40	40
Y.2 Pearson	.866**	1	.248	.302	.391*	.067	.708**
Correlation							
Sig. (2-tailed)	.000		.123	.058	.013	.682	.000
N	40	40	40	40	40	40	40
Y.3 Pearson	.326*	.248	1	.640**	.201	.407**	.650**
Correlation							
Sig. (2-tailed)	.040	.123		.000	.213	.009	.000
N	40	40	40	40	40	40	40
Y.4 Pearson	.340*	.302	.640**	1	.250	.443**	.729**
Correlation							
Sig. (2-tailed)	.032	.058	.000		.120	.004	.000
N	40	40	40	40	40	40	40
Y.5 Pearson	.385*	.391*	.201	.250	1	.568**	.697**
Correlation							
Sig. (2-tailed)	.014	.013	.213	.120		.000	.000
N	40	40	40	40	40	40	40
Y.6 Pearson	-.052	.067	.407**	.443**	.568**	1	.604**
Correlation							
Sig. (2-tailed)	.751	.682	.009	.004	.000		.000
N	40	40	40	40	40	40	40
TO Pearson	.698**	.708**	.650**	.729**	.697**	.604**	1
TA Correlation							
L_ Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
Y N	40	40	40	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

```

DATASET ACTIVATE DataSet3.
RELIABILITY
  /VARIABLES=X1.1 X1.2 X1.3 X1.4 X1.5 X1.6
  /SCALE('ALL VARIABLES') ALL
  /MODEL=ALPHA.

```

Reliability

[DataSet3] D:\Skripsi dan bahan\Untitled1 DATA TABULAI X1.sav

Scale: ALL VARIABLES

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Cronbach's Alpha	N of Items
.948	6

```

DATASET ACTIVATE DataSet6.
RELIABILITY
  /VARIABLES=X2.1 X2.2 X2.3 X2.4 X2.5 X2.6
  /SCALE('ALL VARIABLES') ALL
  /MODEL=ALPHA.

```

Reliability

[DataSet6] D:\Skripsi dan bahan\Untitled1 DATA TABULASI X2.sav

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	97.6
	Excluded ^a	1	2.4
	Total	41	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.816	6


```

DATASET ACTIVATE DataSet9.
RELIABILITY
  /VARIABLES=X3.1 X3.2 X3.3 X3.4 X3.5 X3.6
  /SCALE('ALL VARIABLES') ALL
  /MODEL=ALPHA.

```

Reliability

[DataSet9] D:\Skripsi dan bahan\Untitled1 DATA TABULASI X3.sav

Scale: ALL VARIABLES

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Cronbach's Alpha	N of Items
.890	6

```

DATASET ACTIVATE DataSet10.
RELIABILITY
  /VARIABLES=Y.1 Y.2 Y.3 Y.4 Y.5 Y.6
  /SCALE('ALL VARIABLES') ALL
  /MODEL=ALPHA.

```

Reliability

[DataSet10] D:\Skripsi dan bahan\Untitled1 DATA TABULASI Y.sav

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.762	6

```

GET
  FILE='D:\Skripsi dan bahan\DATA TABULASI.sav'.
DATASET NAME DataSet1 WINDOW=FRONT.
FREQUENCIES VARIABLES=X1.1 X1.2 X1.3 X1.4 X1.5 X1.6 X2.1 X2.2 X2.3
X2.4 X2.5 X2.6 X3.1 X3.2 X3.3 X3.4 X3.5 X3.6 Y.1 Y.2 Y.3 Y.4 Y.5
Y.6
  /ORDER=ANALYSIS.

```

Frequencies

[DataSet1] D:\Skripsi dan bahan\DATA TABULASI.sav

Frequency Table

X1.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
STS	1	2.5	2.5	2.5
TS	1	2.5	2.5	5.0
KS	3	7.5	7.5	12.5
S	25	62.5	62.5	75.0
SS	10	25.0	25.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

X1.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
STS	1	2.5	2.5	2.5
TS	1	2.5	2.5	5.0
KS	4	10.0	10.0	15.0
S	27	67.5	67.5	82.5
SS	7	17.5	17.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

X1.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
TS	1	2.5	2.5	2.5
KS	2	5.0	5.0	7.5
S	28	70.0	70.0	77.5
SS	9	22.5	22.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

X1.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	STS	2	5.0	5.0	5.0
	KS	4	10.0	10.0	15.0
Valid	S	27	67.5	67.5	82.5
	SS	7	17.5	17.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

X1.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	STS	1	2.5	2.5	2.5
	TS	2	5.0	5.0	7.5
Valid	KS	4	10.0	10.0	17.5
	S	23	57.5	57.5	75.0
	SS	10	25.0	25.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

X1.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	STS	1	2.5	2.5	2.5
	TS	1	2.5	2.5	5.0
Valid	KS	4	10.0	10.0	15.0
	S	23	57.5	57.5	72.5
	SS	11	27.5	27.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

X2.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	KS	4	10.0	10.0	10.0
Valid	S	31	77.5	77.5	87.5
	SS	5	12.5	12.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

X2.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	TS	7	17.5	17.5	17.5
Valid	STS	33	82.5	82.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

X2.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	TS	8	20.0	20.0	20.0
Valid	STS	32	80.0	80.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

X2.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	S	8	20.0	20.0	20.0
Valid	SS	32	80.0	80.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

X2.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	S	9	22.5	22.5	22.5
Valid	SS	31	77.5	77.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

X2.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	S	7	17.5	17.5	17.5
Valid	SS	33	82.5	82.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

X3.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	1	2.5	2.5	2.5
KS	8	20.0	20.0	22.5
S	22	55.0	55.0	77.5
SS	9	22.5	22.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

X3.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid KS	9	22.5	22.5	22.5
S	23	57.5	57.5	80.0
SS	8	20.0	20.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

X3.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid S	1	2.5	2.5	2.5
KS	1	2.5	2.5	5.0
TS	24	60.0	60.0	65.0
STS	14	35.0	35.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

X3.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid KS	9	22.5	22.5	22.5
TS	24	60.0	60.0	82.5
STS	7	17.5	17.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

X3.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid KS	3	7.5	7.5	7.5
S	20	50.0	50.0	57.5

SS	17	42.5	42.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

X3.6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
TS	1	2.5	2.5	2.5
KS	10	25.0	25.0	27.5
Valid S	18	45.0	45.0	72.5
SS	11	27.5	27.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Y.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
TS	1	2.5	2.5	2.5
KS	6	15.0	15.0	17.5
Valid S	25	62.5	62.5	80.0
SS	8	20.0	20.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Y.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
S	1	2.5	2.5	2.5
KS	6	15.0	15.0	17.5
Valid TS	24	60.0	60.0	77.5
STS	9	22.5	22.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Y.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
KS	7	17.5	17.5	17.5
Valid S	31	77.5	77.5	95.0
SS	2	5.0	5.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Y.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	5	12.5	12.5	12.5
KS	8	20.0	20.0	32.5
S	25	62.5	62.5	95.0
SS	2	5.0	5.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Y.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	3	7.5	7.5	7.5
KS	8	20.0	20.0	27.5
S	27	67.5	67.5	95.0
SS	2	5.0	5.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Y.6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	3	7.5	7.5	7.5
KS	10	25.0	25.0	32.5
S	24	60.0	60.0	92.5
SS	3	7.5	7.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	


```
DESCRIPTIVES VARIABLES=Pengetahuan Persepsi_Kemudahan Kepercayaan
Minat_Menggunakan
  /STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.
```

Descriptives

[DataSet1] D:\Skripsi dan bahan\DATA TABULASI.sav

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan	40	10	30	24.08	4.305
Persepsi_Kemudahan	40	23	30	28.05	1.797
Kepercayaan	40	15	30	24.50	3.305
Minat_Menggunakan	40	17	30	22.87	2.757
Valid N (listwise)	40				

```
GET
  FILE='D:\Skripsi dan bahan\DATA TABULASI.sav'.
DATASET NAME DataSet1 WINDOW=FRONT.
REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Minat_Menggunakan
  /METHOD=ENTER Pengetahuan Persepsi_Kemudahan Kepercayaan
  /SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED)
  /RESIDUALS HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID)
  /SAVE RESID.
```

Regression

[DataSet1] D:\Skripsi dan bahan\DATA TABULASI.sav

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kepercayaan, Persepsi_Kemudahan, Pengetahuan ^b		Enter

a. Dependent Variable: Minat_Menggunakan

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.400 ^a	.160	.090	2.629

a. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Persepsi_Kemudahan, Pengetahuan

b. Dependent Variable: Minat_Menggunakan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	47.478	3	15.826	2.289	.095 ^b
	Residual	248.897	36	6.914		
	Total	296.375	39			

a. Dependent Variable: Minat_Menggunakan

b. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Persepsi_Kemudahan, Pengetahuan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Beta	Tolerance
1	(Constant)	12.934	7.500		1.725	.093		
	Pengetahuan	-.063	.098	-.099	-.644	.523	.991	1.009
	Persepsi_Kemudahan	.140	.235	.092	.597	.554	.994	1.006
	Kepercayaan	.307	.128	.368	2.404	.022	.994	1.006

a. Dependent Variable: Minat_Menggunakan

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	Pengetahuan	Persepsi_Kemudahan	Kepercayaan
1	1	3.961	1.000	.00	.00	.00	.00

2	.027	12.177	.00	.76	.00	.19
3	.011	19.389	.04	.22	.12	.75
4	.002	46.091	.95	.02	.88	.06

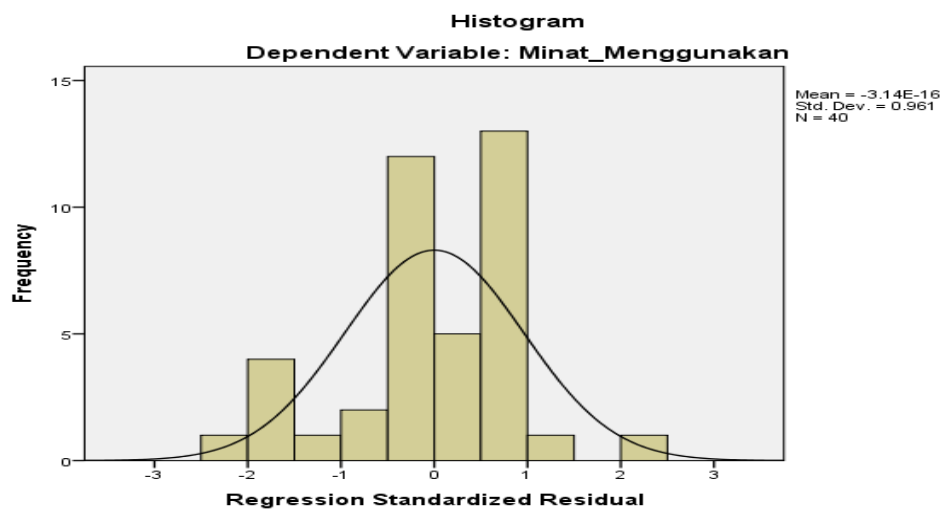
a. Dependent Variable: Minat_Menggunakan

Residuals Statistics^a

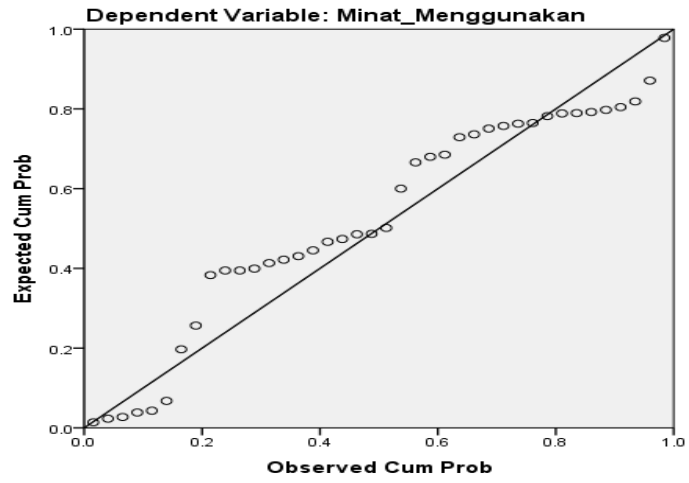
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	20.09	24.70	22.88	1.103	40
Std. Predicted Value	-2.520	1.656	.000	1.000	40
Standard Error of Predicted Value	.421	1.481	.786	.276	40
Adjusted Predicted Value	20.13	24.78	22.86	1.112	40
Residual	-5.781	5.297	.000	2.526	40
Std. Residual	-2.199	2.015	.000	.961	40
Stud. Residual	-2.251	2.126	.003	1.007	40
Deleted Residual	-6.060	5.897	.017	2.783	40
Stud. Deleted Residual	-2.395	2.241	-.008	1.038	40
Mahal. Distance	.024	11.393	2.925	2.909	40
Cook's Distance	.000	.171	.026	.042	40
Centered Leverage Value	.001	.292	.075	.075	40

a. Dependent Variable: Minat_Menggunakan

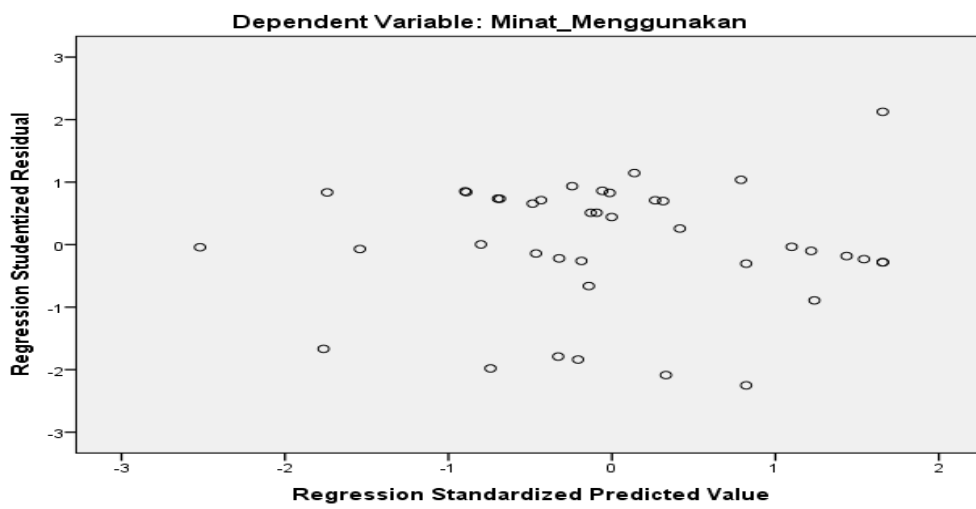
Charts



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot



NPAR TESTS
/K-S (NORMAL)=RES_1
/MISSING ANALYSIS.

NPar Tests

[DataSet1] D:\Skripsi dan bahan\DATA TABULASI.sav

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2.52625828
Most Extreme Differences	Absolute	.179
	Positive	.122
	Negative	-.179
Kolmogorov-Smirnov Z		1.129
Asymp. Sig. (2-tailed)		.156

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

NONPAR CORR

/VARIABLES=Pengetahuan Persepsi_Kemudahan Kepercayaan RES_1

/PRINT=SPEARMAN TWOTAIL NOSIG

/MISSING=PAIRWISE.

Nonparametric Correlations

[DataSet1] D:\Skripsi dan bahan\DATA TABULASI.sav

Correlations

		Pengetahuan	Persepsi_Kemudahan	Kepercayaan	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Correlation Coefficient	1.000	.048	-.154	.072
	Pengetahuan Sig. (2-tailed)	.	.767	.344	.657
	N	40	40	40	40
	Persepsi_Kemudahan Correlation Coefficient	.048	1.000	.000	.039
	Persepsi_Kemudahan Sig. (2-tailed)	.767	.	.999	.812
	N	40	40	40	40
	Kepercayaan Correlation Coefficient	-.154	.000	1.000	-.167
	Kepercayaan Sig. (2-tailed)	.344	.999	.	.303
	N	40	40	40	40
	Unstandardized Residual Correlation Coefficient	.072	.039	-.167	1.000
	Unstandardized Residual Sig. (2-tailed)	.657	.812	.303	.
	N	40	40	40	40

- Pengisian Angket Oleh Siswa Kelas XI SMKN 4 Padangsidempuan Jurusan Perbankan



DOKUMENTASI PENELITIAN

- Pengisian Angket Oleh Siswa Kelas X SMKN 4 Padangsidempuan Jurusan Perbankan



- Pengisian Angket Oleh Siswa Kelas XII SMKN 4 Padangsidempuan Jurusan Perbankan

